

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses konstruksi kebijakan hubungan komunitas dan mengetahui faktor-faktor yang membentuk kebijakan hubungan komunitas PT Badak NGL. Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan hubungan komunitas PT Badak NGL merupakan hasil interpretasi anggota organisasi. PT Badak NGL aktif terlibat dalam menginterpretasikan perubahan lingkungan yang terjadi. PT Badak NGL menggunakan unit *Community Relations* untuk membantu manajemen dalam menginterpretasikan perubahan lingkungan yang sedang terjadi. Hubungan komunitas diyakini oleh manajemen PT badak NGL sebagai respon terhadap perubahan lingkungan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ada dua tahapan yang digunakan oleh PT Badak NGL untuk menginterpretasikan perubahan lingkungan yang terjadi: (1) proses seleksi, dimana anggota organisasi menyeleksi hasil interpretasi yang dilakukan. (2) proses untuk memutuskan tindakan yang akan dilakukan setelah meyakini interpretasi yang telah dipilih.

Ada dua perubahan lingkungan yang diyakini menyebabkan *equivocality*: (1) perubahan lingkungan sosial politik, dan (2) sumber daya alam yang tak terbarukan. Bentuk kebijakan yang dihasilkan sebagai hasil interpretasi anggota organisasi PT Badak NGL adalah melalui rancangan perubahan pola kebijakan

perusahaan terkait internal perusahaan dan eksternal perusahaan khususnya yang berkaitan dengan relasi dengan komunitas. Kebijakan lainnya yang dihasilkan berupa pembentukan departement dan unit baru sebagai bentuk hasil respon anggota organisasi terhadap perubahan lingkungan. Terkait dengan konteks penelitian, bentuk kebijakan hubungan komunitas diyakini oleh partisipan sebagai sarana menjalin relasi, sarana berkomunikasi dengan komunitas, sarana untuk mendapatkan dan mempertahankan *social lisence to operate*, dan sarana untuk memfasilitasi konflik.

Penelitian ini kemudian menyimpulkan bahwa ada proses yang selalu berputar yang ditetapkan oleh PT Badak NGL dalam merespon perubahan lingkungan. Proses yang selalu berputar dimaknai ketika partisipan mengkonstruksi lingkungan sebagai akibat dari perubahan lingkungan yang terjadi. Kemudian partisipan melakukan interpretasi dan meyakini hasil interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan tindakan atau membuat kebijakan. Proses ini terus menerus berputar.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa anggota organisasi yang terlibat dalam melakukan interpretasi terhadap perubahan lingkungan menjalankan peran interpreter (*organisational interpreter*). Anggota organisasi PT Badak NGL dalam penelitian ini khususnya yang berada di *Corporate Communication Department* membantu manajemen dalam melakukan interpretasi terhadap perubahan lingkungan yang terjadi yang kemudian menjadi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan. Kebijakan yang diambil adalah dengan mendirikan membentuk unit *Community Relations* yang berperan

sebagai sarana relasi, komunikasi dengan komunitas, memfasilitasi konflik, dan mendapatkan *social lisence to operate*.

B. SARAN

Masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Beberapa masukan juga disampaikan peneliti terkait hasil penelitian yang dilakukan. Berikut akan dipaparkan pada bagian selanjutnya.

B.1 Saran Terhadap Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang saat ini dilakukan terkait konstruksi yang dilakukan PT Badak NGL, konstruksi kebijakan merupakan hasil interpretasi yang dilakukan anggota organisasi. Maka, diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan untuk memahami bagaimana interpretasi komunitas terkait hasil kebijakan yang dibuat oleh PT Badak NGL.

B.2 Saran Terhadap Praktisi Public Relations

Praktisi *Public Relations* diharapkan dapat memiliki pengetahuan serta pemahaman yang luas yang berkaitan dengan komunitas. Perlu adanya pengetahuan tambahan yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Maka, pengetahuan mengenai analisis sosial, pengantar sosiologi, hubungan komunitas, dan lain sebagainya perlu dipelajari sebagai pengetahuan tambahan untuk dapat melakukan interpretasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardalan, Kavous. 2008. *On the role of paradigm in finance*. USA: Ashgate publishing company.
- Azis, J. Iwan, Lydia, M. Napitupulu, Arianto. A. Patunru, & Budi. P. Resosudarmo. 2010. *Pembangunan Berkelanjutan Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Budiman, Arief. 2006. *Kebebasan Negara Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Alfabet dan Freedom Institute.
- Chilisa, Bagele. 2012. *Indigenous Research Methodologies*. USA: Sage Publication Inc.
- Corman, R. Steven., & Marshall Scott Poole. 2000. *Perspectives on Organizational Communication*. New York: The Guildford Press.
- Daymon, Christine., & Immiy Holloway. 2002. *Metode-metode Riset Kualitatif*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Devereux, Mary M., & Anne Peirson Smith., 2009. *Public Relations in Asia Pasific*. Singapore: John Wiley & Sons (Asia) Pte. Ltd.
- Forrest, Carol., & Renee Hix Mays. 1997. *The Practical Guide to Environmental Community Relations*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Gregory, Anne. 2005. *Public Relations dalam Praktik*. PT Gelora Aksara Pratama.

Grunig, J. E., & Hunt, T. (1984). *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rhinehart & Winston.

Grunig, J. E. (2006). *Furnishing the edifice: Ongoing research on public relations as a strategic management function*. *Journal of Public Relations Research*, 18, 151–176.

Hatch, M. J., & A.L., Cunliffe, 2006 *Organisation Theory*, Oxford University Press.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hicks, Herbert & Ray Gullate. 1976. *Organizations: Theory and Behaviour*. Singapore: Mc Graaww Hill international book.

Iriantara, Yosol. 2004. *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public relations*. Edisi kelima. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti

Kreps, Gary L,. 1986. *Organizational Communication*. New York: The Alpin Press, Inc.

Lattimore, Dan, Otis, Baskin, Suzette T. Heiman, & Elizabeth L.Toth., 2010. *Public Relations Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba humanika.

Louche, Celine., Samuel O., Idowu., & Walter, Leal Filho., 2010. *Innovative CSR*. UK: Greenleaf Publishing Limited.

- Moore, Frazier. 2004. *Humas membangun citra dengan komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeliono, Moira., Eva & Godwin. *Desentralisasi Tata kelola Hutan*. 2009. Jakarta: Harapan Prima.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Neumen, Lawrence. 1997. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative*. Winsconsin: Allyn & Bacon.
- Nimmo, Dan. 1980. *Communication Year Book 4*. International Communication Association.
- Pace, R., Wayne., and Don F. Faules. 1993. *Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan Kinerja Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 1995. *Ruang lingkup manajemen dalam sebuah organisasi*. Jakarta: Intermedia. Edisi ketiga.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Edisi revisi.
- Sarantakos, Sotirios. 1998. *Social Research*. Australia: Macmilan Education Australia PTY LTD.
- Seitel, F. P. 2011. *The Practice of Public Relations*. Eleventh edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Stoldt, G., Clayton., Stephen W. Dittmore., & Scott E. Bravold., *Sport Public Relations*. Second edition. USA: Human kinetics.

Usman, Husaini., & Purnomo, Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*.

Jakarta: PT Bumi Aksara.

Weick, K. E. 1979. *The social psychology of organizing* (2nd ed.). New York:

McGraw-Hill.

Weick, Karl E., 1995. *Sense Making in Organizations*. California: SAGE

Publications, Inc.

Weick, Karl E., 2001. *Making Sense of the Organization*. USA: Blackwell

Publishing.

Weick, Karl E., 2009b. *Making Sense of the Organization*. Volume 2. UK: John

Wiley & Sons Ltd.

West, R & Lynn, H, Turner. 2007. *Introducing Communication Theory Analysis*

and Application. New York: McGraw-Hill.

Sumber Jurnal dan penelitian

Istyaningrum , Febrinita Dwi. 2005. *Peran ABRI Sebagai Kekuatan Sosial Politik*

Pada Masa Orde Baru (1966-1997). Under Graduates thesis, Universitas

Negeri Semarang.

Prasetyoningrum, Christina. 2011. Laporan KKL: *Aktivitas community relations*

PT Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. Yogyakarta: Universitas Atma

Jaya Yogyakarta.

. Wibowo, Lintang triani. 2008 Skripsi: *Strategi PR Dalam Pelaksanaan CSR PT*

Unilever Indonesia Sebagai Wujud Pelestarian Lingkungan. Yogyakarta:

Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yudarwati, Gregoria Arum. 2011. Tesis: *The Enactment Of Corporate Social Responsibility And Public Relations Practices: Case Studies From The Indonesian Mining Industry*. Melbourne: RMIT University.

Yohana, Anastasia Fanny. 2011. Laporan KKL: *Implementasi Program Community Development Untuk Menjalin Hubungan Dengan Komunitas PT Badak NGL*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sumber Internet

Biofarma. 2012. CSR. Akses 5 Maret 2012 <http://www.biofarma.co.id/csr-id>.

ISO. Akses 29 April 2012. *ISO 2600 Social Responsibility* .

http://www.iso.org/iso/discovering_iso_26000.pdf

Presiden Republik Indonesia. 2001. *Undang-undang Republik Indonesia No.22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi*. Akses 12 Februari 2012
<http://prokum.esdm.go.id/uu/2001/uu-22-2001.pdf>.

Presiden Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas*. Akses 10 April 2012.
www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/36/173.bpkp.

Sugandi. 2012. *Izin Yang Tumpang Tindih Penyebab Bentrok Warga Dan Organisasi Tambang*. Akses 19 Mei 2012.
<http://rri.co.id/index.php/komentarberita/komentar/8783>

Maemunah, Siti. 2011. *Soeharto dan SBY*. Akses 19 Mei 2012.
<http://health.kompas.com/read/2011/06/04/04283382/www.kompas.com>.

Wiriosudarmo, R. 2001. *Baseline Study and Gap Analysis on Mining in Indonesia*. Akses 12 Desember 2012.

http://www.naturalresources.org/mineral/CD/docs/mmsd/othercountries/183_wiriosudarmo.pdf.

Yazid, T.M. Luthfi., 2011. *Mengkaji Ulang Agenda Reformasi*. Akses 19 Mei 2012. <http://www.tempo.co/read/kolom/2011/05/16/379/Mengkaji-Ulang-Agenda-Reformasi>.



A. Profil PT Badak NGL

Logo

:



Head Office

Alamat : Wisma nusantara 9th floor Jl. MH. Thamrin No.59
Jakarta 10350, Indonesia.

Telepon : +6221 31930243, 31936317

Fax : +6221 3142974

Plant Site- Bontang

Alamat : Bontang 75324, Kalimantan Timur, Indonesia

Telepon : +62548 42100, 21133 (10 lines)

Fax : +62548 27500, 21605, 22388

Representatives Balikpapan

Alamat : Balikpapan 76101, Kalimantan Timur, Indonesia

Telepon : +62542 764710 – 764714, 762811

Website : <http://www.badaklng.co.id/>

Verbatim Wawancara

Wawancara ke: 1

Nama subjek : BRH

Pekerjaan : Officer external relations

Waktu : Tanggal 11 Juni 2012

Lokasi : Corporate communication

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1	Peneliti	Sekarang komunikasinya ini ya om	
	Subjek	Apa itu?	
5	Peneliti	Organisasinya jadi lebih besar	
	Subjek	Iya jadi lebih besar	
	Peneliti	Itu knp ya om?	
10	Subjek	Jadi departemen ya, mungkin dipandang perusahaan bisa dikembangkan	
	Peneliti	Itu setelah dapat proper gold kemarin itu?	
15	Subjek	Hmm saya ga tau ya apa ada kaitannya dengan itu. Ga juga. Mungkin perusahaan melihat perkembangan communication yang dahulunya public relations itu mungkin scopenya lebih kecil kalo sekarang udah lebih besar lagi.	
20			

	Peneliti	Jadi sekarang dijadiin satu departemen gitu ya?	
25	Subjek	Iya jadi departemen, tapi awalnya dulu pernah departemen juga sebenarnya	
	Peneliti	Ooo dulu pernah departemen juga?	
30	Subjek	Iya, kalo kamu pernah dengar dulu ada general support, setelah itu tapi bukan communicationnya sendiri dulu tu masih beberapa seksi ya. Beberapa seksi bergabung jadi satu departemen, kalo sekarang communication malah jadi departemen. Mungkin perusahaan melihat untuk lebih dikembangkan.	
35	Peneliti	Kalo ini om, tadi sempet nanya-nanya sama mbak DW ternyata <i>community relations</i> sama comdev itu dipisah?	
40	Subjek	Iya dipisah	
	Peneliti	Community relations itu berada dibawah apa? Karena struktur organisasinya juga belum jadi ya?	
45	Subjek	Strukturnya itu sementara: senior manager membawahi BB ada. BB membawahi manager media.	
	Peneliti	Pak BB itu saat ini posisinya?	
50	Subjek	Kayak dulu tu posisinya <i>section head</i> , ya seperti manager sekarang, membawahi media, CSR, dan <i>external relations</i> .	
55	Peneliti	Nah, <i>community relations</i> itu ada dibawah <i>external</i> itu om? Bersama apa?	
60	Subjek	Sendiri. <i>external</i> itu meliputi <i>goverment relations</i> dan <i>community relations</i> . Jadi banyak hubungannya kepada masyarakat dan pemerintah.	
	Peneliti	Yang megang <i>goverment</i> ini siapa om?	
65	Subjek	Ya saya. Jadi dua, <i>goverment</i> dan <i>community relations</i>	
	Peneliti	Kalo <i>community relations</i> programnya lebih ke?	
	Subjek	Masyarakat.	
70	Peneliti	Bedanya sama comdev itu apa om?	

	Subjek	Kalo comdev itu sifatnya, wah ini harus ada pak EC. Hehe	
75	Peneliti	Hehe nanti aku ke om EC, comdev sama CSR itu gimana om?	
80	Subjek	Ya itu comdev, CSR atau comdev. Kalo CSR itu mengarah ke bantuan yang sifatnya sustain, bantuan sifatnya sustain dan ke infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, diarahkan nantinya berkembang kalo di CSR.	
	Peneliti	Kalo comrel sendiri?	
85	Subjek	Comrel istilahnya menjalin hubungan baik dengan masyarakat, dengan pemerintah. Disitu juga ada kadang-kadang meminta bantuan, tapi sifatnya insidentil aja	
90	Peneliti	Maksudnya minta bantuan ke pemerintah?	
	Subjek	Ga ke PT Badak.	
95	Peneliti	Oo jadi yang bantuan yang ditanggung PT Badak	
	Subjek	Misalnya khn ada LSM ada apa segala	
	Peneliti	Oo itu nanti langsung urusannya sama comrel aja?	
100	Subjek	Iya tapi yang sifatnya insidentil aja, tapi kalo sifatnya udah mengarah ke pemberdayaan masyarakat, pengembangan masyarakat misalnya peningkatan usaha, CSR masuknya. Walaupun LSM walaupun masyarakat.	
105	Peneliti	Comrel sendiri adanya dari kapan om?	
	Subjek	Community relations baru-baru ini setelah terbentuk organisasi baru ini	
110	Peneliti	Dulunya digabung semua?	
	Subjek	Dulu masuk di comdev aja semua	
115	Peneliti	Nah comdev itu juga baru khn om?	
	Subjek	Comdev itu sudah lama, dari awal PT Badak itu sudah ada comdev	
120			

125	Peneliti	Oo gitu cuma comrel masuk ke comdev?	
	Subjek	Dulu masuk semua di comdev, mau urusan pemerintah, urusan masyarakat, stakeholder, masuk semua ke comdev kalo dulu. Setelah dipisah ini, jadi comdev itu sudah menangani khusus aja.	
130	Peneliti	Nah sebenarnya kalo comrel dipisah seperti ini, itu lebih memudahkan ga si sebenarnya?	
	Subjek	Di CSR lebih fokus,	
135	Peneliti	Oo jadi mereka comdevnya lebih fokus ya	
	Subjek	Jadi ga lagi ribet lagi mengurus permintaan masyarakat yang kurang fokus.	
140	Peneliti	Kalo misalnya kayak bantuan comrel yang sifatnya insidental, seperti menjalin hubungan baik itu bentuknya kayak gmn?	
	Subjek	Semacam contoh misalnya ada undangan dari masyarakat atau organisasi apa gitu, ya kita perlu hadir.	
145	Peneliti	Itu yang mewakili comrel ya?	
	Subjek	Iya, walaupun tidak dalam bentuk nyata, tetapi masyarakat dengan kehadiran perusahaan merasa ada perhatian, tentunya mereka juga ke perusahaan bisa peduli juga, <i>'oo perusahaan itu care dengan acara-acara yang kita lakukan'</i> . Kayak pemerintah juga, kalo ada undangan dari pemerintah apakah undangan rapat, menghadiri upacara, atau acara apa. Ini yang diundang pimpinan perusahaan, nah pimpinan perusahaan itu kadang-kadang melimpahkan ke community relations. Paling ga ke Pak KWN senior manager corporate communication nanti turun kebawahnya, dilihat dari urgensi undangannya. Kalau memang harus hadir jabatan yang lebih tinggi ya yang lebih tinggi.	
155	Peneliti	Kebijakan-kebijakan tentang comrel itu semua diatur oleh siapa om?	
160	Subjek	Itu sudah ada panduannya di manual book, misalnya kayak kita memberikan bantuan ke pemerintah, mereka biasanya minta seat pesawat. Itu hanya kepada level tertingginya aja kayak Muspida nya aja. Jadi tidak semua, kecuali ada yang sifanya	
165	Peneliti		
170	Subjek		

		<i>emergency</i> ya itu kebijakan perusahaannya lagi.	
175	Peneliti	Semisal ga ada di manual book gimana om terus kebijakannya gmn?	
180	Subjek	Nanti diserahkan ke manajemen pak KWN atau pak BB perlu apa ga nya. Kadang-kadang agak sulit, ada yang minta misalnya untuk rekreasi ke dalam sini misalnya sekolah atau lembaga apa, itu khn ga ada diatur dalam manual book, tetapi tinggal kebijakan perusahaan aja gmn untuk menjalin hubungan itu. Jangan sampe orang nanya ' <i>kok ga boleh knp?</i> '	
185	Peneliti	Tapi itu dilihat yang penting-penting aja?	
190	Subjek	Iyaa, ya mungkin pertimbangan menjaga hubungan baik dengan para <i>stakeholder</i> , masyarakat atau pemerintah sehingga ada pertimbangan lain, ga saklek juga, ga kaku-kaku amat.	
195	Peneliti	Kalo misalnya kayak perubahan lingkungan, misalnya, ni contohnya yang keliatan banget zaman Soeharto sama setelah Soeharto itu ada perubahan ga dari kebijakannya?misalnya kayak jaman Soeharto lebih banyak ke pemerintah atau ke masyarakatnya?	
200	Subjek	Kalo sekarang ya dilihat dari kebutuhannya aja, jadi ga ada siapa yang harus banyak, jadi <i>general</i> aja.	
205	Peneliti	Untuk menjalin hubungan, ada ga om yang bener-bener ditempatkan di masyarakat?khn kita ga hanya percaya misalnya ' <i>pak kami butuh ini, pak kami butuh ini.</i> ' Ada ga yang nantinya bener2 diterjunin ke lapangan?	
210	Subjek	Kalo itu comdev, jadi kalo udah sifatnya harus memberdayakan masyarakat, misalnya ada satu masyarakat kita bikinkan suatu usaha nah itu harus ada monitoringnya, harus ada progresnya. Jadi nanti ada anggota CSR yang turun ke lapangan.	
215	Peneliti	Kalo comrel sendiri?	
	Subjek	Kalo comrel ga seperti itu, sifat bantuannya insdentil aja. Katakanlah kalo ada acara dia minta <i>snack box</i> untuk acara, kita bantu ga perlu kita cek ke lapangan otomatis dipake lah sama mereka.	
	Peneliti	Kalo dulu ada sempet <i>public relations</i> ya om?	

	Subjek	Iya dulu PR, sebelum <i>corporate communication</i> ada <i>communication</i> . Sekarang sebutannya <i>corporate communication</i> .	
	Peneliti	Dengan perubahan struktur organisasi, tapi sebenarnya <i>jobdesk</i> dan fungsinya sama ga om?	
	Subjek	Iya hampir sama, Cuma mungkin orangnya lebih banyak aja.	
	Peneliti	Kalo komunitas itu sendiri untuk comrel, ada kategori-kategorinya ga? Siapa saja yang mendapatkan bantuan? Kalo di comdev ada ring2 itu.	
	Subjek	Iya hampir sama kalo penentuan ring	
	Peneliti	Ada prioritasnya ga om untuk comrel?	
	Subjek	Hampir sama dengan comdev, yang jelas ring 1 yang kita prioritaskan, permohonan itu ga dari sini aja, ada yang dari luar kaltim, samarinda balikpapan bahkan dari luar banyak. Tapi yang jelas karena kita ada di Bontang, jadi orang yang di Bontang sini dulu.	
	Peneliti	Kalo kegiatannya comrel sendiri om, itungannya comrel ini baru ada bulan apa om?	
	Subjek	Sejak ada organisasi baru ini. Baru aja, mungkin sekitar awal 2012	
	Peneliti	Karena sekarang sudah sendiri, sudah ada rencana kegiatan rutin dengan komunitas atau apa?	
	Subjek	Kegiatan rutin maksudnya?	
	Peneliti	Misalnya kayak ada pertemuan tahunan dengan orang-orang sekitar	
	Subjek	Ada, nah ini baru ngadain pertemuan tahunan dengan pemerintah.	
	Peneliti	Kalo sama masyarakatnya sendiri?	
	Subjek	Masyarakat, biasanya mereka ada kunjungan ke perusahaan, jadi sekalian mereka menyampaikan program-program yang ada. beberapa bulan yang lalu dari kecamatan bontang barat, aparat-aparatnya, koramilnya kapolseknya.	
	Peneliti	Kebanyakan apa yang mereka ungkapkan om?	

	Subjek	Kebanyakan yang mengarah ke comdev	
	Peneliti	Berarti nanti itu diserahkan ke comdev?	
	Subjek	Iya. Ini juga proposal kita seleksi yang mana masuk ke comrel yang mana masuk ke comdev.	
	Peneliti	Tapi nanti pertama masuk ke comrel?	
	Subjek	Ga, nanti masuk ke mbak IR, naik ke senior manager, nanti senior manager yang menurunkan oo ini ke comrel atau ke comdev. Ini rakor baru kemaren dek, rakor pemerintah kota bontang dengan FKPD perusahaan dan perbankan.	
	Peneliti	Rakor itu tentang apa om?	
	Subjek	Itu semua masalah diungkapkan, masing-masing perusahaan menyampaikan masalah-masalah yang ada di perusahaan. tapi kebanyakan mengarah ke comdev	
	Peneliti	Berarti itu terbuka ya om?	
	Subjek	Jadi forum terbuka	
	Peneliti	Kalo PT Badak apa yang disampaikan?	
	Subjek	Ngarahnya ke comdev, pemberdayaan masyarakat.	
	Peneliti	Jadi semua acuannya dari manual book ya om?	
	Subjek	Acuannya manual book itu	
	Peneliti	Itu baru dibuat?	
	Subjek	Iya itu baru, dulu-dulu sudah dibuat Cuma baru-baru direvisi. Oleh airlangga kalo ga salah yang merancang.	

Wawancara ke: 2

Nama subjek : DD & ANS

Pekerjaan : Comdev officer (kontrak)

Waktu : Tanggal 11 Juni 2012

Lokasi : Corporate communication

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
	Peneliti	Dari kapan disini?	
	Subjek	September	
	Peneliti	Darimana?	
	Subjek	Apanya?	
	Peneliti	Kosultannya?	
	Subjek	Jakarta	
	Peneliti	Oo Jakarta, comdev tok yang disini?	
	Subjek	Ga	
	Peneliti	Apa aja?	
	Subjek	Kita punya majalah	
	Peneliti	Oo selama ini sama majalah juga	
	Subjek	Ga, jadi disini cuma comdev aja	
	Peneliti	Comdev, ooo. Konsultannya apa si?	
	Subjek	Indocita	
	Peneliti	Apa?	
	Subjek	Indocita	
	Peneliti	Yang manual book direvisi sama sini ga, yang manual booknya comdev?	
	Subjek	SOP?	
	Peneliti	Aku ga tau si, tp tadi katanya manual booknya	
	Subjek	Iya itu SOP. Itu direvisi sama tim kita, itu dikerjain sama R tapi dia lg pulang ke Bogor.	
	Peneliti	Oo gitu. Ternyata comdev sama comrel itu	

		disini dipisah ya? itu tau ga knp?knp dipisah atau knp kebijakannya dipisah?	
	Subjek	Ya jelas beda,	
	Peneliti	bedanya?	
	Subjek	Kita punya objektif untuk memberdayakan masyarakat. Comdev sendiri khn sebenarnya untuk pemberdayaan masyarakat khn. Jadi kita khusus mendevelop program2 comdev dan untuk <i>menscreaning</i> program2 yang berhubungan dengan <i>community development</i> Badak NGL Bontang. Comrel cuma bergerak ke stakeholder khn, jadi memang ga ada hubungannya dengan pemberdayaan, itu aja udah beda.	
	Peneliti	Comrel itu berarti lebih ke stakeholder, kalo comdev?	
	Subjek	San, Comrel kita masuk ke <i>community</i> juga ga si maksud gw ke masyarakat ga?	
	Subjek	Comrel itu stakeholder, kayak pemerintah Jadi ga ada hubungannya sama comdev	
	Peneliti	Kalo comdev, komunitas?	
	Subjek	Masyarakat kita bicaranya	
	Peneliti	Masyarakat itu cakupannya geografis?atau berdasarkan ring?	
	Subjek	Berdasarkan ring	
	Peneliti	Berarti comdev itu ke masyarakat ya?	
	Subjek	Sama konten kegiatan sebenarnya	
	Peneliti	Maksudnya?	
	Subjek	Misalnya gini, kalo comdev yang berhubungan dengan pemberdayaan, pemberdayaan khn ada banyak, pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan kelembagaan, tapi kebanyakan disini yang berkepentingan adalah masyarakat. Misalnya kayak programnya budidaya ikan kerapu, penggemukan sapi,komunitas masyarakat.	

	Peneliti	Berarti yang lebih ke masyarakat itu comdev, kalo stakeholder itu comrel. Stakeholder itu siapa saja?	
	Subjek	Pemerintah, dinas, pihak-pihak yang berkepentingan, LSM.	
	Peneliti	Nah kalo yang di SOPnya itu, apa saja yang mempengaruhi atau kebijakan apa saja yang akan mempengaruhi ke comrel atau comdevnya apa aja?misalnya akan diambil satu kebijakan, itu berdasarkan apa?misalnya karena ada perubahan lingkungan, perubahan ekonomi lalu akan diambil kebijakan baru?ada ga di SOPnya itu?	
	Subjek	Maksudnya gmn?	
	Peneliti	Jadi gini,Misalnya kalo comdev sendiri khn berkaitan sama masyarakat, kalo aku ambil contoh gampangnya, misalnya jaman sebelum suharto kondisi masyarakat khn lebih stabil, setelah suharto khn masyarakat khn lebih frontal, masyarakat khn lebih berani untuk memboikot kalo perusahaan ga mau ngikutin masyarakat.ada ga kebijakan-kebijakan insidentil yang harus diambil, tetapi tetap ada batasan-batasan yang ditetapkan	
	Subjek	Gini-gini aku mulai nangkep. Jadi ketika proposal masuk, khn ada kategorisasi, pertama apakah bersifat comrel, comdev, atau service. Tapi dua, relations sama service kurang lebih sama. kita punya kriteria. Kita ke charity yang dua itu service sama relations ini bentuknya kayak bantuan biaya pengobatan, kemudian pelaksanaan kuliah tamu, tiket pesawat untuk keperluan survey, diluar comdev, ini kriterianya kayak gini. Kita coba deskripsikan indikator penilaiannya kayak gini pertama, mengukur image perusahaan, asas manfaat, biaya,lokasi, resiko. Nah ini nilai-nilainya untuk skoring	
	Peneliti	Yang empowerment beda indikatornya? Apakah kondisi lingkungan mempengaruhi kebijakannya?	
	Subjek	Beda, misalnya kita ngomongin lokasi, ketika	

		<p>dia di ring1, ring2, ring 3,diluar akan beda perlakuannya apabila direpresentasikan dengan nilai, otomatis juga total poin disini akan menentukan apakah dia berpotensi tinggi untuk didanai, didanai tidak penuh, tidak direkomendasikan untuk didanai, atau tidak direkomendasikan sama sekali. Kalo ini kemungkinannya ada dua, tergantung kebijakan manajemen. Jadi kalo misalnya ada kepentingan-kepentingan, misalnya dari pemkot ada kebijakan manajemen, pasti dibantu.</p>	
	Peneliti	Kalo misalnya relations dijalankan orang-orang comdev juga?	
	Subjek	sebenarnya dari sisi kita punya master plan, kita ga mengcover itu, kalo mau jujur ya. Tapi kalo disini kondisinya beda kita mengcover itu semua. Namanya juga tim comdev ya seharusnya kita Cuma ini aja untuk yang pemberdayaan, Cuma kondisinya lain ya ga tau lah. mau ga mau kita bantu skoring aja. Dibantu atau enggaknya tetap manajemen yang memutuskan.	
	Peneliti	Berarti comrel itu sifatnya lebih ke relasi ya?	
	Subjek	Iya menjalin relasi	
	Peneliti	Programnya apa aja yang udah dijalanin untuk comrelnya?	
	Subjek	Ga ada.	
	Peneliti	Ga ada program khusus?	
	Subjek	Hanya fasilitas, jadi fasilitas perusahaan misalnya walikota mintan tiket pesawat	
	Peneliti	Berarti lebih berat, kalau mau dilihat comrel itu lebih ke pemerintah?	
	Subjek	Ga, ke stakeholder. Tapi kebanyakan khn dari mereka. Ga ada program yang kita coba fokus untuk kembangkan, krn ga ada asas-asas untuk apa ya	
	Peneliti	Berarti stakeholder tidak didefinisikan komunitas?	

	Subjek	Masuk, Cuma khn bobot dan konten usulan itu.	
	Peneliti	Kalo masuk, knp dibedakan?	
	Subjek	Maksudnya dibedakan gmn?	
	Peneliti	Khk kalo stakeholder ada pemerintah, LSM, Masyarakat. Tapi nanti diperlakuannya dibedakan antara comdev dan comrel	
	Subjek	Bukan beda perlakuan, Cuma beda orang aja	
	Peneliti	Berarti programnya beda?	
	Subjek	Pak B fokus ke relasi dengan stakeholder Pak EC ke pemberdayaan	
	Peneliti	Khk aku dikasih tau td sama Om B CSR/ Comdev?sebenarnya yg bener?	
	Subjek	CSR. Comdev itu bagian CSR. CSR itu cakupannya luas, salah satunya comdev.	
	Peneliti	Kalo disini divisinya CSR fokusnya ke comdev?	
	Subjek	CSR fokusnya Comdev	

Wawancara ke: 3

Nama subjek : EC

Pekerjaan : Comdev/ CSR Officer

Waktu : Tanggal 11 Juni 2012

Lokasi : Corporate communication

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
	Peneliti	Sekarang struktur organisasinya baru ya om?	
	Subjek	Belum, belum, jadi gini departemen, Cuma belum direalisasikan ke bawah, jd aku belum tau. sudah departemen tapi	
	Peneliti	Jadi sekarang comrel sama comdev dipisah?	
	Subjek	Iya, comdev itu hanya 5 sekarang. Masuk ke stakeholder, stakeholder itu ada 2 comrel dan govrel, stakeholder manajemen itu termasuk comrel dan govrel	
	Peneliti	Kalo comdev?	
	Subjek	Sekarang comdev itu sekarang bagi 3, comm empowerment, com services, community relations. CR/G government ya	
	Peneliti	Oo tapi comrel masuk juga?	
	Subjek	Masuk. Pada dasarnya khn comdev itu cuma yang dipisah itu orangnya. Empowernt Comm empowerment, comm service, comm relations / government.	
	Peneliti	Oo gitu. Jadi yang di depan itu Kalo yang comrelnya sendiri sama stakeholder manajemen itu?	
	Subjek	Itu pak burhan yang megang	
	Peneliti	Itu beda ya om?	
	Subjek	Beda	
	Peneliti	Beda sama comrel yang ini?	
	Subjek	Comrel/govrel pak Budi sama Pak BRH	
	Peneliti	Trus yang dibawah comdev empowerment, service?	

	Subjek	Sama service itu sebenarnya ke yg philantropi, charity. Jadi CS itu keagamaan, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, olahraga. Terus kalo CEnya pemberdayaan masyarakat.banyak kalo CEnya. Kalo sekarang keunggulannya ada 6: konservasi mangrove dan diversifikasinya, keduanya, lupa lg, sebentar	
	Peneliti	Berarti comrelnya om EC tetap megang?	
	Subjek	Ga. Pak BRH	
	Peneliti	Jadi comdev ini tinggal empowerment sama service. Tinggal 2?	
	Subjek	Iya tinggal 2. Comrelnya sama pak BRH. Pengembangan ternak mandiri, kalo dulu ternak mandiri itu penggemukan, kalo sekarang pembenihan, konservasi mangrove, 3R, pelatihan welder, budidaya ikan kerapu, sistim jaring apung ini yang baru.	
	Peneliti	Itu apa om?	
	Subjek	Program budidaya ikan kerapu Itu orang-orang yang backgoundnya pengebom, ada 18 orang supaya mereka tidak lagi melakukan pegrusakan terumbu karang, biota laut, kita bina supaya mereka punya kemampuan untuk membudidayakan ikan kerapu. Bukan budi daya, tp pembesaran. Jadi dari benih terus dibesarkan, jadi pembesaran benih dengan sistem jaring apung.	
	Peneliti	Satu lagi apa om?	
	Subjek	Satu lagi pengembangan industri tepung tapioka. Yang menarik di 3R selain yang di cumi2 itu ya. Itu pembuatan 3R dengan recycle ada di bontang lestari indah, jadi kita beli mesin cacah, jadi dari sampah plastik kayak aqua gitu dicacah jadi kecil-kecil itu yang akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat, krn mahal itu. Yang terakhir indutri tepung tapioka, belum jalan sih baru pembentukan kelompok sama menunggu mesin. Itu yang masuk unggulan untuk proper 2012.	

	Peneliti	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi untuk kebijakannya untuk program ini program itu?	
	Subjek	<p>Sebenarnya kalo comdev itu ada yang namanya bantuan ke masyarakat itu ada yang sustain dan charity, yang sustain itu yang kemudian diharapka dibina dan akan menjadi binaan kita dan menjadi program unggulan dan menjadi mitra kita. kalo charity ada beberapa charity yang melewati services, jadi kita memfasilitasi kayak keagamaan, olahraga. Sekarang kita membina persatuan olahraga, kesehatan. Sebenarnya yang kita lakukan sesuai dengan yang di masterplan sesuai PRA, kita gunakan masyarakat bukan sebagai objek tapi juga subjek untuk menentukan program, program itu bukan mau kita, tp mereka. Kita bina. Kedua MUSREMBANGDA melalui pembangunan daerah kota bontang yang sudah masuk ke anggran pemerintah, tapi ditawarkan ke perusahaan-perusahaan. Yang ketiga proposal. Program dari mana datang dari tiga itu PRA, MUSREMBANGDA, proposal.</p>	
	Peneliti	Apa om?	
	Subjek	<p>MUSREMBANGDA itu Musyawarah Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Bontang. Yang susah diprediksi ya proposal itu. Karena kalo menurut tim 3 orang yang dari Jakarta, menurut dia kalo kita programnya sudah ada dalam anggaran yang telah diusulkan ke Jakarta, proposal itu yang sustain ga usah dulu di kerjakan, karena dia akan konsen dengan program yang telah ditentukan.</p>	
	Peneliti	Oiya yang telah dirancang, tapi proposal itu tetap dipertimbangkan?	
	Subjek	<p>Tetap dipertimbangkan, dihitung, tapi menurut mereka dipending dulu. Kecuali charity, minta bantuan 2-3jt tetap jalan, tapi kalo yang besar, menurut mereka jangan, karena akan mengganggu program yang sudah direncanakan. Karena kita sistim pelaporannya ke manajemen per triwulan. Di april mei, juni, karena ya itu proposal yang ada kita konsen. Kita kejar di april mei juni. Bukan berarti proposal-proposal yang ada kita cuekin, tp <i>next</i></p>	

		kita bantu.	
	Peneliti	Konsepnya apa om? Sbenarnya comdev sama comrel itu hampir sama ya om? khn kalo comrel khn lebih ke menjalin relasi	
	Subjek	Kalo comrel ya menjalin relasi, hubungan ke masyarakat banyak yang seperti itu comrel Kalo comdev khn juga secara ga langsung khn relasi juga akan terbentuk. Sebetulnya comrel comdev masuk ke CSR, karena khn kita satu, Cuma maksudnya perbedaan pekerjaan. Sama aja Cuma pelakunya aja yang beda. Ada istilahnya bantuan non cash itu fasilitas yang ada di perusahaan. konsepnya itu triple bottom line	
	Peneliti	Oo planet, people, profit	
	Subjek	Itu juga diminta oleh bapperda program-program lingkungan dan sosial	
	Peneliti	Kalo kebijakan-kebijakan yang terkait program comdev comrel itu diatur oleh manajemen atau misalnya sepenuhnya dipegang manajer atau gmn om?cthnya kayak diluar kondisinya lagi bergejolak, masyarakat mau demo	
	Subjek	Itu udah melibatkan keseluruhan, securitynya udah bukan lagi comdev. Tapi govrel itu masuk. Karena BRH menangani LSM, masyarakat,pemerintah, nanti koordinasi dari dia.	
	Peneliti	Tapi ada kerjasama sama pemerintah? misalnya diluar udah mulai panas, PT Badak kok ga mau ngasih, itu nanti kerjasama sama pemerintah ga om?	
	Subjek	Gmn?	
	Peneliti	Kita kerjasama sama pemerintah ga untuk meredam masyarakat?	
	Subjek	Iya contohnya gini, baru-baru ini khn rame masalah bandara, jadi gini bandara akan dijadikan perintis oleh dirjen perhubungan atas permintaan dari kotamadya, otomatis khn PT Badak akan menjadi umum, kalo umum akan mempengaruhi kepada kontinuitas pabrik. kita	

		kemudian dipanggil DPR.	
	Peneliti	Itu hubungannya ke govrel itu?	
	Subjek	Iya itu pak BRH yang menjembatani. Pada akhirnya pake jalur comdev boleh. Jalur comdev itu begini, kita akan cari suara melalui kecamatan. Kecamatan akan berkoordinasi dengan Bahwa comdev PT Badak banyak andil terhadap masyarakat, nanti masyarakat yang ngomong. Tapi sebaliknya kalo ada gejolak comdevnya mati, habis.	
	Peneliti	Tapi kemaren juga dibantu masyarakat untuk ngomong sama pemerintah?	
	Subjek	Iya dari kecamatan bontang barat mitra binaan.	
	Peneliti	Jadi mereka bantu ngomong ke DPR?	
	Subjek	Tidak, jadi mereka menenangkan lingkungan sekitar supaya tidak panas. Jadi tidak sampai mencuat keluar, nanti lama kelamaan khn akan hilang. jadi itu tetap ada kerjasama govrel dan comdev melalui masyarakat.	
	Peneliti	Oiyaa	
	Subjek	Jadi kena juga, untuk politisnya memang management dengan govrelnya yang jinakkan, disamping politis kita main dengan masyarakat. Otomatis masyarakat juga ikut ini khn : <i>'wah kenapa itu?'</i> nah krn kita sudah dekat dengan masyarakat, kita konsen jadi kita bantu Jadi lewat pemerintah iya, lewat masyarakat iya. Membantu juga, Tetapi masyarakat khn bukan hanya bicara, tapi juga tindakan. Kalo misalkan suka rahmat yang belum ada gas, kami bangun, untuk pupuknya kami cari juga, jamurnya kami akan bukakan sentra kuliner jamur, di ujungnya kita bantu pengolahan sampah, jadi semuanya sudah terjangkau kalau ada diluar akan ada hal-hal yang miring mengenai PT Badak mereka bisa masuk, "kami ini dbantu". Tapi kalo kosong bisa masuk, udah, bisa tembus dong! Jadi hubungannya penting Iya. Khususnya kalo masyarakat bukan dengan bicara, tp tindakan. Jadi dia konsen disitu.	

	Peneliti	Sebenarnya struktur organisasinya itu knp diperluas?	
	Subjek	Nanti ke Pak K aja	
	Peneliti	Kalo dari dulu ada pergantian nama, ada public relations, terus communication, corporate communication, itu sebenarnya intinya sama ga sih om? job desknya sama ga om?	
	Subjek	Job desknya sama, Cuma ada lain juga kalo udah departemen, itu ga cuma PT Badak, ada konsultan yang mengevaluasi. Ngambil konsultan dari Jakarta itu untuk membantu? Dulu jamannya pak I, dengan adanya satu orang tidak mungkin mengerjakan semua ini dan butuh orang-orang yang tau tentang CSR. Akhirnya pak I mengambil konsultan 3 orang melalui indocita, ini sudah dua kali ganti. Yang satu koordinator fasilitator, kedua spesialis comdev, yang satu analys. Analis ini yang khusus untuk mengevaluasi semua program, anggrannya, kelayakan atau manajemennya.	
	Peneliti	Itu diserahkan ke?	
	Subjek	R. R bagus, bahkan dia sebenarnya dia memang memegang comdev disana. Cocok juga kalo mau ngobrol2.	
	Peneliti	Tapi dia lagi pergi ya om?	
	Subjek	Mudah-mudahan. Sampe kapan?	
	Peneliti	Cuma 3 hari disini. Rabu, ga ketemu kayaknya.	
	Subjek	R Bagus.	
	Peneliti	Kalo koordinator siapa om?	
	Subjek	DD	
	Peneliti	Tapi mereka punya agen-agen ga om?	
	Subjek	Nah namanya koordinator fasilitator. Jadi secara tidak langsung dia memang punya. Tapi bukan berarti keluar ini km yang koordinator ya. Ga gitu. Kalo gitu nanti bahaya. Pertama nanti dia akan eh aku fasilitatornya mana dong,	

		jadi sistemnya gini, di kelurahan telihan bukan fasilitator yang bisa di contact person satu-satu, di bontang lestari contactnya pak lurah dan nur	
	Peneliti	Itu orang-orang sana semua om?	
	Subjek	Ya, di tanjung laut indah Pak Ali, ternak mandiri Wagiran. Secara langsung dia adalah contact personnya DD, tapi ga disuruh juga, secara ga langsung mereka terlibat. Jadi khn mereka bertanggung jawab atas program2, jadi disebut koordinator satu tahun. Untuk comdev specialist, krn dia membuat program, jadi memang harus keluar, beradaptasi dengan masyarakat. Bagus juga ini walaupun kalau misalkan ada 3 orang ini khn meskipun mereka harus melihat dulu medannya. Ini masih junior juga merka.	
	Peneliti	Tapi program-programnya itu misalnya ada request program gitu ga misalnya dari COO, nanti comdev bikin ini dong buat masyarakat, atau sepenuhnya dari hasil social mapping?	
	Subjek	Sebenarnya kalo dari atas ga ada. reading house, walaupun dari kita, tapi kita berdasarkan mas teten, mas teten itu yang membuat bekerjasama dengan unmul, dia udah mapping sebelumnya ke kota bontang. Knp dibikin reading house tingkat kelulusan di kota bontang sangat minim sekali, karena keterbatasan sarana prasana. Itu yang menjadikan kita akan bangun. Reading house itu rumah baca nanti akan dibangun di HOP 6. Kita bekerjasama dengan yayasan, itu contohnya yang bukan dari PRA, walaupun bukan PRA tp tetep kita lihat dari mapping. Kalo PRA khn kita bisa lihat km apa km apa, kalo ini kita lihat berdasarkan kepala dinas kota bontang begini, deptsosnaker begini, kita jadikan alasan untuk membuat. Kalo untuk kita buat program ga ada. memang harus diusahakan dari bawah. Makanya gini program ini udah dateng yang baru. Oo ini bagus, simpen aja buat nanti, nanti dateng yang bagus lg kita masukkan, tetapi dengan syarat harus dicek juga buat nanti. R juga bagus sampe menghitung knp dibantu sudah dihitung analys ekonominya, jadi dalam jangka waktu dia akan mendapat uang segini2, yaudah apa boleh buat kita bantu. Kalo dulu khn ga, oo ini	

		<p>bagus juga ya, o kita bantu, tp ga ada orang ahli, makanya PT Badak ambil 3 orang, Cuma DD backgroundnya di Advertising dari komunikasi. Sedikit2 dia belajar comdev, makanya nanti kalo ada pameran2 dia yang buat, dari pertama pembangunan, jadi jagonya dia di iklannya di advertisingnya, tp ya perlu juga buat publikasinya. Kalo A di comdev specialist harus banyak belajar.</p>	
	Peneliti	Dia bagiannya apa om?	
	Subjek	Comdev specialist, kalo dia sarjana sosial. S1 khn minimal. Kalo R S2 dia, dulu abdul salim S2 juga dy, Cuma attitudenya kurang Bagus.	
	Peneliti	Kalo yg R basic pendidikannya apa om?	
	Subjek	Sebenarnya basic pendidikan ga tergantung harus dari bidang tertentu.	
	Peneliti	Dia bidangnya apa?	
	Subjek	Sosial. Ada yg dari komunikasi ada,sebenarnya ga terlalu ini sih ada sub persyaratannya. Yang penting pengalaman di comdev 5 thn atau di PNPM, PNPM yang arahnya ke masyarakat.	
	Peneliti	Dulu ini om, jamannya pak harto itu om, sama jamannya pasca orde baru ada perubahan ga? Maksudnya dari segi misalnya kalo dulu pas jamannya pak harto hubungannya relasinya lebih ke pemerintah?	
	Subjek	Desentralisasi, dulu khn sentralisasi sebelumnya semua ke pusat, kalo sekarang ke daerah. Daerah yang ikut menentukan, makanya korupsi khn banyak di daerah, kalo dulu khn itu-itu aja yang korupsi. Jadi Kalo dulu hubungannya lebih ke pemerintah, pemerintah pusat, kalo semisal masyarakatnya berontak, nanti pemerintah TNInya khn bisa turun. Khn dulu kalo ada macam TNInya bs turun tarik turun tarik, karena pak harto masih kuat, mereka takut. Skarang khn udah otonomi daerah, demokrasi, jadi masyarakat ga takut, tapi kacau balau.	
	Peneliti	Kalau PT Badak sendiri, pengaruh itu ada ga	

		om?	
	Subjek	<p>Dulu ada si. Masuk keamanan. PT Badak khn masuk bisnis negara, karena devisa negara besar, sehingga PT Badak dijaga ketat oleh negara, khususnya dari istana. Dulu kalo ada yang macem-macem dikit aja, langsung, karena bener-bener dijaga. Sekarang dengan adanya objek ini, daerah perlu juga mencicipi hasil, makanya dengan dibentuknya hasil daripada LNG sekarang bukan hanya ke pusat pemerintah sana, 70%, 30% oleh daerah ini, jadi ke bontang, samarinda, Balikpapan, tarakan itu semua dapet dari 30% itu, setelah dibagi2 ke producer. Jadi istilahnya sekarang semua dapet. Kalo dulu comdev belum ada. bantuannya baru berupa infrastruktur. Tahun 1984 bantuan baru tercatat, berupa infrastruktur, tapi comdevnya belum kelihatan. Tahun 1990 sudah mulai terarah, tahun 2000 sekian baru kita bentuk mitra binaan</p>	
	Peneliti	<p>Sebenarnya mitra binaan itu dibentuk buat ngeredam mereka ga si om?</p>	
	Subjek	<p>Sebenarnya bukan itu, gas itu khn sebenarnya khn ga tergantikan, suatu saat habis, kalo masyarakat tidak dibina, seperti yang freepot itu, ributnya minta ampun. Karena PT Badak cara penanganan masyarakatnya bagus, membina masyarakat, sehingga khn dia tenang. itu aja dulu Akhirnya sudah tenang, kita bantu pemberdayaan masyarakat supaya dia bisa mandiri. ga mikir aku harus kerja di gas, akhirnya suatu saat gas habis jamur sudah dimana, darimana? dulu pak waktu ada PT Badak. Nah itu pasca gas. Disamping itu pda dasarnya khn CSR itu untuk pengamanan, investasi keamanan jangka panjang. kalo ga ada apa2 kita juga ngerjain pabrik tenang. Jadi istilahnya banyak lah karya-karya PT Badak, makanya kita harus terus, yang sulit itu pemasaran.</p>	

Wawancara ke: 4

Nama subjek : KW

Pekerjaan : Senior Manager Corp. Communication

Waktu : Tanggal 11 Juni 2012

Lokasi : Corporate communication

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
	Peneliti	Ada perubahan struktur oraganisasi sampe corp.communication itu	
	Subjek	Gini aja mungkin ga usah ngeliat secara detailnya, tp konsepnya aja mengapa ada perubahan dari manager ke senior manager. Pada dasarnya memang sampai tingkat manajer, hubungan dengan tingkat perkembangan PT Badak ke depan itu aja, jadi PT Badak kedepan khn ingin menjadi, ada beberapa alternatif lah ya. Prinsipnya PT Badak harus bisa bertahan hidup terus, meskipun gasnya nanti udah ga ada, untuk bertahan hidup terus PT Badak harus mereposisi atau reorientasi kebijakan maupun pola operasinya yang tadinya non provit menjadi provit. Memang beberapa alternatif disitu adanya, kalo memang PT Badak tidak bisa dibuat provit, tentu harus dibuat anak perusahaan. Anak perusahaan itu nantinya akan menjadi cikal bakal perkembangan PT Badak kedepan. Dalam rangka itu maka salah satunya dibuat corp comm, yang tujuannya pertama untuk lebih mengkomunikasikan atau mendorong terjadinya provit orientation itu tadi. Kedua PT Badak khn selama ini namanya imagenya kurang dikenal, jadi bagaimana supaya citranya PT Badak lebih dikenal. Promosi marketing itu juga ada. makanya di corp comm nantinya akan diisi orang2 yang juga akan kesana. Ketiga menjadi spoke person untuk kebijakan2 yang dilakukan perusahaan. itu secara umum si itu.	
	Peneliti	Kalo lingkungan, politik, kondisi sosial, ekonomi itu mempengaruhi juga ga? mempengaruhi struktur organisasi	
	Subjek	Tergantung kepada perusahaan. tiap perusahaan itu tidak sama polanya, ada perusahaan2 yang mengalokasikan orang untuk berhubungan dengan goverment aja satu orang, kalo PT Badak, tidak begitu, satu untuk semua, semua untuk satu lah gitu, karena efisiensi.	

		<p>Tapi suatu saat nanti mungkin kalo perusahaan sudah tercapai dan besar, tidak menutup kemungkinan tergantung sedikit tidaknya problematika yang dihadapi. Kalo semakin kompleks, satu orang aja ga bisa, tentu akan ditambah lagi orang. Misalnya menangani goverment aja sendiri, kayak tetangga kita pupuk kaltim yang mengurus goverment sendiri, pendidikan sendiri, tapi itu padat karya ya, banyak bgt orangnya. Kalo kita ga begitu, kita ingin profresional aja, masing-masing sesuai dengan jabatannya. Seperti itu untuk saat ini ya. Namun demikian, Organisasi PT Badak itu didesain sesuai dengan kebutuhan kita, bisa saja dipengaruhi oleh luar, tp lebih kepada apa yang kita inginkan. Asal luar bisa terakomodir semuanya dengan orang-orang yang ada, ga jadi masalah. Mungkin tadi yang belum tersampaikan secara keseluruhan tugas di corp comm diharapkan bisa menjembatani semua kepentingan, kepentingan internal dan eksternal, karena kadang kala itu tidak sejalan. Misalnya eksternal maunya begini, ekspektasinya begini. Perusahaan belum tentu suka dengan ekspektasi mereka, nah bagaimana ekspektasi yang berbeda ini diakomodir, disinergikan. Supaya masing2 merasa terhargai, artinya menjadi satu jalur. Nah yang susahny khn disitu. Menyamakan, memberikan jalan keluar bagaimana suatu masalah yang belum tentu sama keinginanannya. Ekspektasi lah, harapannya tidak selalu sama. Nah itulah yang paling itulah tugasnya disini. Kenapa tadi ada communication departemen, salah satunya untuk itu. Kita ambil contoh tentang media, media kalo selama ini bekerja kalo ada event diterbitkan kalo ga ada event ga. Yang bener itu kalo misalkan ingin membangun pencitraan, berita itu harus terus menerus ada dan harus ada yang merencanakan. Media plannernya, bahkan untuk tahun depan akan apa saja itu harus udah tau, mau dibikin apa tu. Kayak iklan ya, iklan itu bolak balik bolak balik sehingga orang pada saat datang ke swalayan atau tempat perbelanjaan, sebenarnya dia ga mau beli itu tapi karena melihat, oo ini kayak yang di tv jadi beli. Dia selalu diinget khn, jadi media planner itu diperlukan dalam rangka bukan hanya sekedar memberitakan apa yang kita miliki, tetapi mencapai apa yang kita inginkan.</p>	
--	--	--	--

		<p>Nah kalo yang sekarang itu lebih kepada udalah apa yang ada kita kerjakan, sesuai dengan tugasnya. Padahal apakah terbitan akan memperkaya apa yang kita inginkan?kalo belum khn harus melakukan sesuatu yang lain untuk mencapai apa yang diinginkan tadi. Nah itu, kenapa diperlukan supaya orang lebih kenal. Internal communication harus diberdayakan lagi. Sekarang eksternal communication , padahal sama tugasnya ini, kalo eksternal ini mengkomunikasikan ke pihak luar tentang apa yang diinginkan PT Badak dan dilakukan PT Badak. Tapi di dalam juga harus disampaikan, karena apa? Kemudian bersinergi, jangan sampai ke luar kita membuat image bagus pencitraan, tapi di dalam merusak. <i>Ga balance</i>. Jadi berlaku kepada siapapun di dalam. Sehingga dari situ kemudian dibentuk menjadi departemen, komponennya akan ada sedikit berubah. Karena akan ada manajer. Persoalan lain apakah legal akan masuk kita belum tahu. Karena sebenarnya untuk melakukan tugas komunikasi dibutuhkan dua orang tambahan itu, dari sisi politis dan dari legal itu. Setiap ada masalah itu pasti ada tiga, komunikasi, security, dan legal. Di satu sisi ada penegakan, penegakannya tidak sesuai aturan, kena legal. Orang luar itu taunya hubmas, pokoknya kalo ada masalah apapun diselesaikan oleh hubmas. Intinya itu kalo hubmas. Ga peduli siapa yang berbuat. Itu kira-kira.</p>	
	Peneliti	Kalo comrelnya dipisah sama comdev?	
	Subjek	<p>Kalo goverment relations itu khn bagaimana kita memelihara hubungan dengan pihak goverment, kalo community ini bukan relations, tapi community services kayak misalnya olahraga,keagamaan, charity lah. itu lebih kepada services. Kalo pun relations khn konteksnya membangun. membangun relasi, meskipun konteksnya sama kita menyebutnya goverment relations, community services sama empowerment itu. Tiga itu aja yang masuk konteks CSR. Kalo comdev itu hanya empowerment. Itu tadi jadi istilahnya dibedakan, goverment relations sama community empowerment. Bedanya kalo services pelayanan terhadap olahraga,</p>	

		budaya,dll. Kalo empowerment beda bgt untuk pemberdayaan.	
	Peneliti	Itu sekaligus relasi?	
	Subjek	Ya sebenarnya pemberdayaan menginginkan relasi, ujungnya dari ketiga itu sustain, jadi sustainability. Polanya khn ada triple bottom line, BCG, PRA. Balik lg yang km butuhin apa?	
	Peneliti	Bagaimana manajemen mengkonstruksi kebijakan untuk membuat program dengan komunitas?	
	Subjek	Dalam hal apa?	
	Peneliti	Menjalin relasi.	
	Subjek	Jadi berbagai macam kamu bisa ulas melalui govrel, comm services, maupun empowerment. Karena tiga-tiganya pada prinsipnya membuat licens to operate, provitable, bisnis continuity. Apapun juga yang kita lakukan ujungnya penyelamat. Dan komunikasi itu bagian untuk mencapai itu. Mengkomunikasikan sesuatu, mengajak masyarakat. Itu yang utama.	
	Peneliti	Kalo liscence to operate lebih ke apa?	
	Subjek	Masyarakat. Masyarakat dan government. Jadi gini kalo kita ga punya hubungan baik dengan masyarakat, tiap hari demo, itu khn kita ga bisa beroperasi. Jadi liscence to operate itu maintain relations. Kalo hubungan kita ga baik, tiap hari demo, kita juga pusing.	
	Peneliti	Itu kebijakannya apa dikonstruksi? Misalnya Kalo organisasi berdasarkan kebutuhan kita, dengan melihat lingkungan, kalo kebijakannya terkait relasi dengan komunitas apa lingkungan berpengaruh?	
	Subjek	Seharusnya iya, pasti berpengaruh. Kalo kita berada di satu lingkungan yang orangnya juga <i>action action</i> , pasti disini harus mengkonstruksi kebijakan dalam suatu organisasi yang disesuaikan dengan kondisi itu pasti. Karena khn itu harus ditanganin, kalo ada sesuatu ga bisa ditangani ujungnya khn kita ga bisa	

		continue operation atau sustainability operation. Pasti dipertanyakan. menurut saya sangat mempengaruhi.	
	Peneliti	Berarti pemberdayaan masyarakat itu sebagai hasil konstruksi berdasarkan hasil kebutuhan?	
	Subjek	Iya bisa. Belakangan bahkan disadari, tiap perusahaan menyadari betul bahwa empowerment merupakan bagian dari untuk mendukung sustainability operation. Resiko lingkungan itu menjadi suatu bagian penting dari keberlanjutan suatu usaha perusahaan yang harus diperhitungkan benar. Itu bisa ditangani salah satunya dengan program-program CSR yang baik. Kalo ga ada itu, ya seperti di tempat-tempat lain yang setiap hari demo.	
	Peneliti	PT Badak sendiri menggunakan pemerintah untuk menjaga keamanan?	
	Subjek	Iya menggunakan. Kenapa kita menggunakan, karena ada dasarnya. Karena ditetapkan sebagai objek vital nasional. Sebenarnya menggunakan mereka itu dalam rangka menjalin hubungan juga. Sebenarnya itu bisa diterjemahkan berbeda juga. Ketika kita menjalin hubungan dengan TNI Polri itu kesannya kita menguatkan power gitu khn ya? Tapi bukan itu sebenarnya kita menggunakan mereka itu supaya kita punya hubungan baik dengan instansi itu. Memang bisa melenceng, kita juga sering kena audit karena kita berikan bantuan segini-segini. Seolah-olah itu bisa diterjemahkan memberikan gratifikasi. Jadi khn ada utang budi, tiap bulan khn gw bayar lu, kalau nanti ada masyarakat yang meletup2 sikat aja. Sebenarnya khn ga gitu. Tapi bisa melenceng seperti itu. Secara pribadi dalam kondisi normal begini menurut saya seharusnya tidak perlu.	
	Subjek	Kalo koofitnah itu bukannya tugas?seharusnya tugas TNI polri itu ada kepresnya. Jadi itu tugasnya, bukan kita eh pak tolong saya pak. Bukan. Kenapa bapak pakai terus menerus?kalo objek vital nasional ya insidentil aja. Kalo suasana tenang apakah harus dijaga terus menerus. Ya	

		<p>itu kalo untuk saya, karena ini perusahaan negara jadi ya gpp. Kalo perusahaan privat, bangkrut karena ini perlu biaya. Dan dampaknya ga bagus. Kalo ada apa2 mereka pasti membela habis2an kita, masyarakat yang dikorbankan. Tapi kita mencegah itu. Makanya kita membuat ini semua supaya terangkul kepentingannya, karena mereka juga TNI Polri mempunyai kepentingan finansial. Makanya tadi ada govrel itu. Antara lain mengambil mereka untuk dipekerjakan, walaupun dibalik itu ada kepyang lebih dalam lain untuk pengamanan objek vital negara.</p>	
	Peneliti	Tapi saat jamannya orde baru PT Badak memiliki hubungan lebih kuat dengan TNI?	
	Subjek	Iya saat itu. Tapi kita berusaha menjembatani. Sekarang ga lagi.	
	Peneliti	Lebih menjalin relasi dengan masyarakat merukan bentuk agar tidak menggunakan TNI polri lagi tidak?	
	Subjek	Sebenarnya semua yang dipake tadi itu kembali ke sustainability aja. Bagaimana kita bisa menjaga sustainability operation daripada perusahaan ini. Banyak caranya. Govrel harus ada, stakeholder lah ya. Masyarakat harus diambil, khususnya masyarakat terdekat perusahaan ini, diberdayakan. Supaya mereka merasakan manfaatnya. Sehingga nanti ada value, adanya perusahaan dapat memberikan nilai tambah yang dirasakan manfaatnya oleh orang-orang yang ada sekitar sini. Lingkungan juga menjadi. Perusahaan harus berusaha keras menciptakan keunggulan lingkungan. Keunggulan lingkungan fisikly, secara fisik operasi perusahaan korupsi dsb ga ada itu, lingkungannya seperti apa supaya tidak mencemari lingkungan. Keunggulan lingkungan yang kedua berhubungan baik dengan masyarakat sekitar. Fisik dengan kondisi fisik perusahaan, kalo non fisik itu dengan masyarakat sekitar. Kalo polusi ga ada, dari masyarakat bagus saya yakin banget. Tapi kalau kita mengabaikan salah satu, saya yakin tiap hari akan demo. Memang ada hubungannya antara bagaimana kita membuat kebijakan dengan kepentingan dari luar. Cuman	

		<p>bagaimana yang diterapkan yang terbaik, tiap perusahaan pasti akan berbeda-beda karena berbeda pandangannya. Kalau kita disini non profit kemudian aset negara, mungkin ga terlalu repot dengan comdev sebenarnya. Tapi kita juga kita ga begitu-begitu banget, karena kalau dibandingkan dengan perusahaan lain beda bgt. Di pupuk kaltim aja comdev itu aja udah satu departemen sendiri. kalo disini itu edi aja Cuma satu orang. Karena di mereka itu, comdev dipakai juga untuk menghasilkan profit. Namanya profit itu segala sesuatunya dikaitkan dengan profit. Kalau kita mengeluarkan uang segini kemasyarkat, apa untungnya buat saya? Mungkin keuntungan dalam bentuk uang tidak, tapi untuk yang lain harus dikalkulasikan. Misalnya ni saya pinjem ya, tapi nanti dikembalikan yaa dan ada feenya, itu aja udah ada profitnya. Mereka sudah seperti itu, kalo kita khn tidak. Ya ada ya dari BMT dan melalui BMT amanah.</p>	
	Peneliti	Tapi itu ke BMTnya?	
	Subjek	Iya jadi itu CSR kita ke BMTnya ga ke kita.	
	Peneliti	Kalo konsep comrenya sendiri seperti apa?	
	Subjek	Community service ya?	
	Subjek	<p>Sebenarnya gini, kalo community services, empowerment, govrel ada metodologinya. Ada cara evaluasinya beda2. Dari hasil evaluasi itu berhak dibantu apa ga. Kalo kita bicara comm services dan govrel apapun di evaluasi hasilnya tergantung judgement dari kita. Karena khn dalam rangka memelihara hubungan. Mereka minta 10jt, yasudahlah kita kasih 5jt. Dalam rangka mau berpartisipasi saja, artinya sebenarnya walaupun ga di evaluasi juga gpp sebenarnya. Itu kebijakan aja kok. Kalo gw mau ngasih, yaudah kasih aja semampu kita, karena memelihara hubungan itu khn. Beda dengan empowerment ini, kalo empowerment ini bener-bener dievaluasi untuk menjamin keberlangsungan program. Kalau kita berikan kesana itu jangan sampe ujungnya seperti charity atau services. Mereka juga pada minta2. Kalo ini khn mereka minta dikasih. Lu mau pake untuk apa, mau bermanfaat atau ga, ya</p>	

		dikasih.	
	Peneliti	Berarti yang services itu pengambilan keputusannya berdasarkan kebijakan manajemen aja?	
	Subjek	<p>Iya Kebijakan manajemen aja. Dari mereka nanti, oke pak dibantu sekian. Kalau saya ingin bantu lebih lagi, yasudah. Untuk sementara ini ada alatnya, cuman ujungnya itu tetep tergantung keputusan manajemen. Kenapa begitu, karena untuk memelihara relasi. Kalo tiap orang minta ditolak, minta ditolak. Relasinya ga baguslah lama2 nanti. Dan itu kita liat permintaan yang dikasih dan ditolak. Alasannya kenapa itu ada. tapi kalo untuk comm services dan goverment relations umumnya dikasih walaupun tidak 100%. Misalnya minta seat pesawat, minta tidur disini, kalau udah penuh ya ga dikasih. Seat pesawat penuh, ya ga dikasih. Tapi umumnya masih tetep dikasih meskipun ga 100%. Comm services dan govrel keputusan ada di atasan ada di manajemen kita mau kasih berapa dengan with atau without evaluation, kita bisa tentukan. Kalau empowerment tidak bisa. Walaupun kita tetep bisa mengambil kebijakan, tapi itu lebih banyak didasarkan atas perhitungan-perhitungan logis. Karena kita khn ingin memberdayakan, kalau penghitungannya ga jelas, masyarakat hanya ingin saja bukan berdasarkan kebutuhan, begitu dikasih duitnya habis. Ujungnya charity lg. Tapi semuanya itu dalam rangka menjalin relasi. Empowerment itu juga memelihara relasi. Karena di empowerment itu ada satu kata yang disebut kohesi. Setiap program2 dengan tujuan memberdayakan masyarakat, disamping harus memberdayakan masyarakat itu, itu harus meningkatkan kohesi. Hubungan diantara mereka relation nya dengan kita dan dengan mereka. Ga boleh kita adakan program ini kasih ini kasih kemudian mereka berantem, hubungan mereka ga bus, hubungan dengan kita juga ga bagus. Ga efektif programnya. Jadi artinya, program empowerment juga endingnya selain dia mandiri, hubungannya harus bagus. Kalo gara2 itu ribut, programnya ga berhasil.</p>	

Wawancara ke: 5

Nama subjek : BD

Pekerjaan : Comrel Officer

Waktu : Tanggal 11 Juni 2012

Lokasi : Corporate communication

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
	Peneliti	Tanya om..tanya om, comrel.. Om budi sekarang comrel ya? Lha emang sekarang kenapa dibedain om?	
	Subjek	Kenapa comrel dipisah dgn comdev, kamu harus tanya ke manajemen, sudah tanya ke sana?	
	Peneliti	Sudah sih tapi dia bilang memang itu cuma perbedaan ini, yang mengerjakan saja, perbedaannya di situ, tapi sebenarnya sama, yang dikerjain sebenarnya apa oom? Kalau Pak K bilang itu sebenarnya CSR itu dibagi 3, comdev, services, sama govrel. Nah aku bingung, comrel nya yang mana pak?	
	Subjek	Comrel itu kan community relation, community relation itu siapa yang jadi relasi PT Badak di community itu. Nah community relation itu seperti di dalamnya ada community relation sendiri yang lebih kepada masyarakat, satunya lagi govrel, government relation. Terus bedanya di mana dengan comdev, itu juga masyarakat? Nah, kalau di comrel itu merupakan masyarkat yg memeiliki suatu kelompok ya kelompok masyara, nah kelompok tadi itu ada hubungan politis dengna perusahaan, itu yg hrs kita jaga misalkan seperti pemuda pancasila, ya semacam LSM gitu. Biasanya itu kan punya massa, nah itu yang kita maintain.	
	Peneliti	Sebenernya untuk meredam supaya mereka nggak lebih bergejolak gitu apa gimana?	
	Subjek	Jadi gini ya, klo kita itu memiliki hub baik dgn mereka, otomatis kalo ada gangguan perusahaan merekalah yang akan gitu ya. Jadi kita itu menjalin hub baik dengan mereka biar PT Badak sendiri mengoperasikan kilang	

		<p>berjalan dengan baik.</p> <p>Tetapi kalo comdev nggak, klo comdev itu, itu terlepas dari kemauan PT badak sendiri, aman dan tidak itu tidak ada hubungannya. Kalo comdev yg jelas kan murni yg dihitung itu memberdayakan masyarakat secara murni, kalo nggak salah seperti itu. Ya meskipun di balik itu scr tidak langsung klo mereka itu baik dgn kita, otomatis lah, tapi semata-matanya bukan karena tujuan. mungkin gitu, nanti klo ada yg salah biar dibenarkan ya.</p>	
	Peneliti	Berarti klo comrel itu lebih ke mnjalin relasinya?	
	Subjek	Betul menjalin relasi	
	Peneliti	Smtr klo comdev itu?	
	Subjek	Murni memberdayakan	
	Peneliti	Sebenarnya sama aja ya om ya, khn comdev juga menjalin relasi kan?	
	Subjek	Sebenarnya itu beda, klo comdev itu tujuan utama adalah memandirikan masyarakat. Ya meskipun nantinya ada efek yg baik, itu kan bukan dari tujuan utama, itu udah lain dari tujuan kita.	
	Peneliti	Berarti kalo program comrel apa aja om??	
	Subjek	Ya program comrel itu kita tu ga ada sih program yg khusus kpd mereka, yg ada kita itu hanya menjalin hubungan baik tadi itu, dengan masyarakat dgn pemerintahan.	
	Peneliti	Jadi maksudnya sifatnya proposal masuk?	
	Subjek	Iya betul. Mereka itu menceritakan perlu apa yg kita nggak tau, ya udah lah kita itungnya itu kalo ada permintaan.	
	Peneliti	Tapi dari pergantian struktur organisasi sampe sekarang om, kira kira itu sama aja ga, maksudnya jobdesk nya ya sama aja. Dari kan dulu public relations ganti ke hubmas terus ke komunikasi terus sekarang corporate communication. Itu secara garis besar sama aja?	

	Subjek	Sama. Karena kelihatannya humas itu memiliki beban tugas yg lebih.	
	Peneliti	Cuma waktu corporate communication itu lbh luas aja orangnya lbh nambah?	
	Subjek	Betul. Karena di dalamnya juga mengatur media yg sekarang jadi andalan dan tugas yg berat ya, utk memberikan image positif kepada perusahaan.	
	Peneliti	Jadi sebenarnya istilahnya garis besar ga ada, cuma ada penambahan, istilahnya perluasan aja gitu ya om?	
	Subjek	Betul. Kenapa sih diperluas? Ya berarti kan sdh dipandang perlu untuk humas itu dilebarkan. Kalo dulu nggak knp? Ya dulu memang blm perlu, karena kan memang PT Badak hanya non profit company. Siapa tahu nanti kan ke depannya PT Badak itu berubah orientasinya kan ga tau juga. Jadi kan apakah itu merupakan salah satu tahapan persiapan menuju ke arah situ. Atau memang sdh kondisi masyarakat sekarang ini memang sdh diperlukan humas yg lebih besar. Nah itu kan memerlukan kebijakan. Tentunya kan sdh ada semacam studi kelayakan atau sdh dipikirkan scr terus menerus dgn banyak pertimbangan.	
	Peneliti	Jadi berarti emang klo misalnya untuk comrel sendiri emang ga ada program-program khusus?	
	Subjek	Kalo comrel kita ga punya program khusus.	
	Peneliti	Jadi kebijakannya semua dipegang di manajemen ya om?	
	Subjek	Iya. Kita jg punya semacam 'rule' ya utk permohonan-permohonan itu, maka kita ada yg namanya scoring. Scoring proposal.	

	Peneliti	Ini kan asas manfaat, komunikasi, mendukung image perusahaan serta meningkatkan hubungan. Jadikan ga ada kan pemberdayaannya nya di dalamnya memang.	
	Subjek	Keberlangsungan operasi itu maksudnya kayak gimana om?	
	Peneliti	Jadi gini, kalo misalnya memberikan bantuan operasi kita terhambat apa nggak. Tapi yg namanya operasi itu kan tidak harus dilaksanakan kan ya.. Misalkan kita kan juga sering keluar, keluar daerah, kalo misalkan kami ga bantu, ada ancaman2 dari luar. asas manfaat, program tadi itu bermanfaat apa nggak, jangan sampai itu sifatnya individu saja.	
	Subjek	Azas manfaat itu maksudnya bermanfaat buat mereka dan buat kita juga gitu ya om ya?	
	Peneliti	Sebenarnya azas manfaat itu, sebenarnya itu manfaatnya itu gede apa kecil, itu aja sih.	
	Subjek	Oo, lebih ke situ.	
	Peneliti	Jangan sampai itu hanya manfaatnya itu untuk pribadi saja. Itu kan ga bagus kalo seperti itu, akan menimbulkan kecemburuan. Karena kan kita membantu yg sifatnya organisasi bukan pribadi. Bisa aja kan asas manfaatnya ayo kita apa meningkatkan gaple bersama. Jangan sampai ada yang salah kita bantu.	
	Subjek	PT Badak itu jangankan kita yg menjawab, menteri aja datang ke sini bingung. Belum ada perusahaan, PT kok ga punya keuntungan. Lha terus dapatnya dari mana, ternyata cuma dapat dana operasional itu aja. Kalo misalkan nanti itu memang PT Badak mau dilepas sama Pertamina, ya udah kamu tak lepas, pekerja di Vidatra dilepas, Rumah Sakit juga dilepas untuk mandiri. Mungkin aja PT Badak nanti akan dilepas untuk mandiri. Nah klo udah mandiri, tentunya di bagian komunikasi ini lah yg harus gede. Bisa aja sebagai agen pemasaran juga di sini.	
	Peneliti	Berarti misalnya dilepas, tapi kita posisinya	

		tetap mengolah?	
	Subjek	Tugas pokoknya itu mengolah. Tetapi kan tidak harus mengolah aja, ada kegiatan lain. Seperti di training itu sudah ada kegiatan pembelajaran LNG sedunia. Bisa aja kita memproduksi LPG, kita pasarkan sendiri. Tentunya kan ada kewenangan-kewenangannya untuk mengolah dirinya. Itu seberapa besarnya itu yg belum tau.	
	Peneliti	Jadi wacana struktur organisasi berkembang krn memang sdh ada prediksi wacana seperti itu ya?	
	Subjek	Iya.	
	Peneliti	Ada ga sih om kegiatan rutin sama community sama masyarakatnya langsung, misalnya pertemuan rutin dgn masyarakat?	
	Subjek	Saat ini belum ada. Saat ini blm ada untuk pertemuan rutin dgn masyarakat. Nah makanya itu mungkin yg harus diciptakan juga ya. Karena kan sekarang kan udah sendiri gitu. Harusnya kn ada program.	
	Subjek	Ya krn kan sebenarnya begini, comrel dan govrel itu pecahan dari kegiatan comdev kemarin. Sehingga, kegiatan ini kan masih menurunkan kegiatan yg kemarin itu. Tapi sebenarnya bagus sekali masukan itu. Kapan yok kita ada pertemuan dgn masyarakat, terus masyarakat siapa yg dikumpulkan, apakah warga? Nah klo dengan warga itu dulu sdh pernah diadakan tiap akhir tahun. Tapi yg jelas tujuannya klo waktu itu bukan murni utk kegiatan comrel atau govrel, bukan itu aja, tapi murni kegiatan utk comdev. Waktu itu msh gabung kan ya, sehingga kira-kira apa sih yg diperlukan warga? Nah, bukan masalah kira-kira ada isu apa ya tentang PT Badak di masyarakat. Ya memang itu ya tetep jadi bagian juga ada. Makanya kan kalo menghubungkan masyarakat tetap hrs ada kerja sama dgn pihak comdev.	
	Peneliti	Jadi, sebenarnya klo monitoring isu, itu sebenarnya masuknya tetep ke comdev atau di comrel sendiri ada monitoring isu. Misalnya, isu2 tentang pt badak, entah apa gitu,	

		ada ga om? Atau msh ikut comdev?	
	Subjek	Saya kira masih ikut comdev ya.. Karena intinya klo comrel itu ya kita kn masih berjalan ya. Jalan itu blm lama jg ya, jadi kita tu hanya yg jelas kan mengikuti kebijakan atasan aja, blm punya program sendiri. Ada yg pernah yg sudah ada yaitu, bukan ke masyarakat tapi ke muspida. Tapi itu berjalan bukan saat ini tapi itu sudah dulu2, Rapat Koordinasi Muspida Perusahaan dan Perbankan itu tiap tahun diadakan.	
	Peneliti Subjek	Itu utk apa om? Ya sebenarnya utk silaturahmi sih, siapa tahu ada program-program yg tumpang tindih, ada ga program perbaikan ke depan. Itu ada yg namanya itu tadi, Rapat Koordinasi FKPD (Forum Komunikasi Perangkat Daerah), yg dulu namanya Muspida. Selain FKPD ada Korps Perusahaan dan Perbankan	
	Peneliti	Jadi relasinya baru antar perusahaan, sama pemerintah. Yg sama masyarakatnya masih sama yang dulu itu?	
	Subjek	Betul. Sama media. Kita selalu mengadakan temu media, pers. Meskipun itu sebenarnya media, tetapi kalo penjalinan hubungan tetap kita juga ikut.	
	Peneliti	O berarti meskipun sama media, tapi kalo relasi comrel tetep..	
	Subjek	Iya tetep ngikut. Kan yg namanya media kan juga bagian dari masyarakat kan, kelompok masyarakat.	
	Peneliti	Ini definisi komunitasnya maksudnya komunitasnya itu berdasarkan ring-ring sesuai comdev juga om? Atau tadi stakeholder nya siapa aja?	
	Subjek	Stakeholder yg jelas muspida, sama pemerintah yg ada di sini. Meskipun bukan muspida, tetapi itu Danpom TNI AL, Polair, itu jg dikategorikan sbg stakeholder kita, itu yg pemerintahan ya.	
	Peneliti	Kalo komunitasnya?	

	Subjek	Komunitasnya itu ya LSM atau organisasi kemasyarakatan terus kelompok-kelompok masyarakat yg bermacam-macam.	
	Peneliti	Berarti di atas ganti ga sih om? Kita kan di bawah Corporate Secretary..	
	Subjek	Tetep Corporate Secretary. Nah, masyarakat itu bisa berupa etnis ya, seperti suku asli daerah.	
	Peneliti	Memang di sini ada suku asli daerah om?	
	Subjek	Kelompoknya ada, Babuda, Badan Budaya. Kemudian ada lagi yg pendatang seperti Arema, kita bina. Binanya seberapa besarnya, binaan kita itu hanya kalo mereka mengadakan proposal kita penuhi. Itu aja, tidak lebih dari itu.	
	Peneliti	Itu kalo comrel ya.	
	Subjek	Memang seharusnya bisa dilakukan lebih dari itu. Kita masuk sebagai dewan pembina lah seperti itu, bisa aja kan. Misalkan utk kelompok Babuda gitu ya, PT Badak dijadikan dewan pembina, gitu. Jadi suatu saat ada kegiatan mereka kita ikut. Sbg bapak lah intinya begitu.	
	Peneliti	Kalo muspida itu siapa aja om?	
	Subjek	TNI, Polri, Walikota, DPR, Kejaksaan, Pengadilan.	
	Peneliti	Kita ngasih itu ga om, bantuan-bantuan uang gitu ga om ke TNI?	
	Subjek	Tidak, Kita itu ngasih klo mereka minta, intinya begitu.	
	Peneliti	Tapi lebihnya itu trip pesawat gitu?	
	Subjek	Betul. Kita punya fasilitas, itu yg dipergunakan. Asal fasilitas tsb tidak mengganggu operasional kita. Itu pun yg dikasih bukan anggotanya, tapi top-nya. Misalnya walikota-ibu, Dandim-Ibu, Kapolres-ibu. Bukan anggota Polres, enggak. Ya kalo begitu ya untuk umum nanti itu. Makanya ada	

		pembatasan-pembatasan juga.	
	Peneliti	Ini misalnya kayak gini om, uang keamanan gitu-gitu, masih ada ga om sekarang?	
	Subjek	Begini, utk kegiatan keamanan itu tdk ditangani oleh humas, tapi oleh security. Karena itu memang utk pengamanan kilang, dan itu tugas dari security, kita ga masuk di situ.	
	Peneliti	Maksudnya kalo ke TNI ke Polri nya gitu ada ga om?	
	Subjek	Nggak ada, krn kan security sdh ada kerja sama dgn mereka kan, sdh ada payung hukumnya. Kita itu hanya di luar payung-2 seperti itu. Sifatnya insidentil, dan itu diperlukan, itu kita bergerakanya di situ.	
	Peneliti	Berarti kalo pengambilan keputusan Comrel saat ini masih dipegang senior manager?	
	Subjek	Pak K, iya. Di bawahnya hanya bersifat usulan. Bisa aja terjadi klo misalkan gini, di scoring tidak masuk, kemudian pak K, 'wah ini sangat penting', nah kita kan nggak tau kan. Nah itu bisa saja terjadi.	
	Peneliti	Jadi subjektif manajemen lah gitu ya om?	
	Subjek	Betul, karena ini (humas) memang fungsinya itu utk mensupport kegiatan manajemen. Jangan sampai manajemen kita itu nggak bagus lah di mata mereka. Untuk itu yg tau persis kan tapi kita kan tetap punya rambu-rambu kan untuk melangkah jgn sampai terlalu jauh.	
	Peneliti	Ada proses-prosesnya ga om, misalnya proposal masuk, terus di scoring?	
	Subjek	Jadi tetep aja kegiatan itu nggak jauh dgn comdev utk kegiatan administrasinya. Surat masuk, di scoring, kemudian sekiranya masuk scoring ya kita buat usulan. Usulan itu didasarkan besar kecilnya kegiatan. Kalo misalnya kegiatan kita ingin membantu, yg besar, berarti kan ada usulan untuk ke jakarta. pada tabel apa nama nya itu, yg berlaku. Utk Pak K saat ini masih 2 juta, tapi kalo usulan itu	

		<p>lebih dari 2 juta ya disampaikan ke Jakarta. Dari senior manager dulu sampe sekarang masih 2 juta, makanya ini masih digodok lagi. Pak K paling nggak 25 juta lah. Untuk Pak B oke lah 3 juta, kalo menurut saya Pak B itu paling nggak 5 juta. Krn apa, jgn mengganggu kegiatan Pak K terlalu besar lah, itu kan intinya begitu. Krn kan bantuan boleh saja, membantu itu sekiranya mau cepet.</p>	
	Peneliti	<p>Apalagi kn kalo comrel sifatnya cepet ya om ya, cuma proposal gitu?</p>	
	Subjek	<p>Iya. Tapi klo saat ini comrel kita ga terlalu cepet gak apa-apa sih, krn kan ga ada yg sifatnya urgent. Atau misalkan kondisi kita agak yg gimana gitu ya.</p>	
	Peneliti	<p>Berarti kmrn waktu bergejolak itu, itu misalnya ada tekanan apa gitu om di comrel?</p>	
	Subjek	<p>O nggak, nggak. Untuk masalah bandara itu kan, kan tidak semuanya yg setuju, kan banyak jg yang tidak. Ya itu kita dengarkan saja.</p>	
	Peneliti	<p>Tapi sempet ada forum?</p>	
	Subjek	<p>O bolak balik. Waktu itu kan sering dipanggil ke dewan sana, 'knp sih kok ga bisa' ditanyain 'alasan nya apa-apa aja'. Jadi intinya PT Badak ini kan tidak punya dirinya, kita tu ga punya tubuh kita, mau digunakan apapun ya silakan aja, itu kan bukan punya saya. Ini kan punya dirjen keuangan, punya pemerintah, punya pertamina. Kalo sampeyan mau pake, ya silakan aja. Kewenangan PT Badak itu sebatas menjalankan operasi kilang aja. Kalo misalnya kegiatan yg di dalam itu mengganggu operasi kilang kita, ga berani kita memberikan ijin. Tapi kalo misalkan atasan ngasih ijin, ya silakan digunakan. Paling nggak kan kalo ada kegiatan seperti itu kan ada yg bertanggung jawab, siapa yg mengijinkan itu, pt badak ga berani mengijinkan. Jadi kita seperti ga boleh bilang 'tidak boleh' itu nggak. Silakan aja, tetapi memenuhi prosedur yg berlaku. PT Badak itu punya pemerintah. Pemerintah itu siapa? Ada pertamina, ada yg punya hasil kan menteri keuangan, ijin sama mereka. Tentunya untuk mendapatkan ijin itu tadi kan harus ada pengkajian. Pengkajian apa? Misalnya safety</p>	

		kan. Ayo kita buka, bikin semacam forum utk kegiatan ini. Perwakilan dari DPR siapa, dari pemerintah siapa, LSM siapa, silakan dibentuk.	
--	--	--	--

Wawancara ke: 6

Nama subjek : B

Pekerjaan : Manager Corporate Communication

Waktu : Tanggal 11 Juni 2012

Lokasi : Corporate communication

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
	Peneliti	Ya ini terkait struktur organisasi yang baru itu pak. Kalo utk jobdesk bapak sendiri apa? Karena nanti kan mau dikaitkan dengan comrel nya itu sendiri sama kebijakan. Sampai sejauh mana bapak dapat mengambil kebijakan utk comrel nya itu sendiri.	
	Subjek	Jadi jabatan saya itu kan membawahi ada 3 bidang: eksternal, media dan CSR.	
	Peneliti	CSR ini yang comdev itu ya pak?	
	Subjek	Iya. Tapi lebih luas sebetulnya. Comdev itu kan hanya bagian dari CSR. Dan itu terjemahannya banyak sekali. Nah kaitannya dengan itu, bahwa aktivitas yg dilakukan itu kan meliputi ketiga hal tadi, aktivitas utamanya. Di mana Eksternal sendiri itu kan kalo diterjemahkan itu berhubungan dengan pihak ketiga yg notabene dlm hal ini semua pihak yg berkepentingan dgn PT Badak, stakeholder. Nah stakeholder itu, bisa dari pihak pemerintah, instansi, ada masyarakat, ada LSM, macam-macam lah. Barangkali itu tadi ya yg dimaksud dgn Community Relations.	
	Peneliti	Berarti comrel nya ini masuk di bawah eksternal?	
	Subjek	Iya. Nah eksternal itu tadi kan sebenarnya aktivitas yg dicover di situ tidak banyak. Dalam arti memang, kebutuhan PT Badak sendiri keluar, kemudian ada kebutuhan mereka	

		terhadap PT Badak, kebutuhan itu dlm arti ada bantuan, ada sumbangan atau aktivitas lain yg melibatkan PT Badak di dalamnya, ada penyelesaian permasalahan, dsb. Jadi itu	
	Peneliti	Perbedaannya dgn Comdev itu sendiri apa, utk Comrel??	
	Subjek	Comdev itu sebetulnya agak berbeda. Knp berbeda, kalo comrel itu biasanya melibatkan instansi, pemerintah. Tapi kalo comdev itu sebagian juga ada yg berhubungan dgn instansi, tapi mayoritas itu kaitannya dgn masyarakat umum. Karena tujuan kami dlm comdev itu bahwa bantuan itu lebih bisa dimaksimalkan utk masyarakat di sekitar PT Badak, ya ada ring-ring nya gitu.	
	Peneliti	Berarti untuk comrel ini sendiri, dia cakupannya memang lbh ke pemerintahan itu?	
	Subjek	Karena mayoritas yg berhubungan dgn PT Badak, dlm arti instansi tadi, tentunya pemerintah. Nah klo masyarakat, mereka kan kaitannya dgn bantuan. Tapi kalo pemerintah itu lbh luas lagi, urusannya lbh banyak lagi. Ya ada koordinasi, ada acara2, kemudian ada bantuan juga di sana, jadi sifatnya lbh ke situ.	
	Peneliti	Kalo faktor yg mempengaruhi kebijakan utk comrel nya itu sendiri, apa aja, misalnya ada lingkungan, atau apa?	
	Subjek	Ya, jadi yg, faktor comrel itu kan bukan sesuatu hal yg aturannya jelas. Dalam arti gini, itu ada aturannya, tapi banyak hal yg harus dipertimbangkan utk menjustifikasi apakah bantuan itu bisa diberikan atau tidak. Jadi kan, itu ada kaitannya dgn hubungan baik, ada hubungannya dgn tingkat kerja sama, kemudian ada kaitannya dgn tingkat kebahagiaan barang kali, ada kaitannya dgn sikap politik juga. Ada juga kaitannya dgn prioritas sebetulnya. Kenapa prioritas, krn sebetulnya bantuan yg bisa diberikan dari PT Badak itu juga bukan tidak terbatas, kami itu dibatasi oleh nilai uang, kemudian kewenangan juga. Jadi banyak faktor sebenarnya yg jadi parameter.	
	Peneliti	Jadi maksudnya comrelnya lebih ke menjalin	

		hubungan baik gitu?	
	Subjek	Sebetulnya gitu.	
	Peneliti	Tapi memang krn kegiatannya lbh banyak ke pemerintah sehingga kaitannya memang lbh banyak berhubungan sama pemerintah itu?	
	Subjek	Iya. Jadi, hubungan baik itu kan kepada siapa saja ya. Hanya saja memang urusannya itu kan dibagi-bagi. Supaya koordinasinya lbh gampang. Jadi kayak comrel itu kan penanggung jawabnya juga jelas biasanya. Pemerintah itu, kita berhubungan dgn siapa sih, dgn pemkot misalnya. Mereka juga punya pengurus tersendiri utk itu. Kalo masyarakat kan siapa saja boleh berhubungan dengan kami gitu.	
	Peneliti	Kalo tadi kan faktor-faktor yg mempengaruhi kebijakannya itu. Nah terus kalo PT Badak sendiri mengkonstruksi kebijakannya seperti apa, maksudnya ketika misalnya tadi ada beberapa faktor, misalnya kerahasiaan, relasi. Gimana kemudian dari semua itu diakomodir gitu, prosesnya spt apa?	
	Subjek	Ya jadi sebetulnya ada yg tahapannya melalui analisa juga. Jadi permintaan-permintaan bantuan dsb itu semuanya kan sebetulnya dianalisis. Apakah memang ini diperlukan atau memang ini masuk dalam, kategorinya jelas. Jadi kalo masuk comdev ya disalurkan lewat comdev. Tapi kalo comrel ini lbh ke arah tadi ke instansi ya itu dari penggolongan. Kemudian itu tadi, ada urgensi, ya urgensi ini, barang diperlukan kapan, atau bantuan itu diperlukan kapan, minggu depan misalnya, oo berarti nanti kita lebih enak ngaturnya. Tapi kalo besok pagi nih, walikota minta 2 seat misalnya, berarti kan prioritasnya tinggi. Nah berarti koordinasi yg diperlukan itu harus lebih cepat. Atau barangkali itu kaitannya dengan permintaan 10.000 bibit tanaman misalnya. Kita bilang, 'pak kalo 10.000 ya nggak mungkin lah, kami juga punya keterbatasan, gimana kalo cuma 1.000. Bapak kan bisa juga, nanti kita bisa sama-2 PKT. PKT mungkin nyumbang 1.000. Mungkin ga sebanyak itu, mau ditanam di mana juga.' Jadi ada proses di situ.	

	Peneliti	Berarti kalo ada misalnya subjektivitas dari manajemen utk menentukan keputusan terkait dengan comrel tadi itu. Mungkin ada scoring kayak tadi, tapi semuanya nanti dikembalikan ke manajemen untuk menilai siapa yg berhak?	
	Subjek	Pada lembaga tertentu kalo aturannya sudah jelas, kita langsung, langsung kita berikan. Jadi tidak semua permintaan diproses seruwet itu, nggak.	
	Peneliti	Tapi kalo urgensi yg tadi itu?	
	Subjek	Justru itu. Makanya kalo misalnya ada 10 orang yang semuanya punya hak yg sama misalnya, utk dapat seat pesawat, pd saat yg berbarengan. Padahal di PT Badak ini juga musim liburan kayak gini ya nggak mungkin lah bisa semuanya. Hal-hal yg seperti itu yg mungkin nanti kalo kami mentok itu kita perlu kebijakan lebih lanjut dari pihak yg di atas, manajemen. Bagaimana kalo tjd kasus spt ini, apa yg harus kami lakukan? Nah itu baru sampai ke sana. Tapi kalo sejauh itu memang masih bisa diatur, kita bisa kerja sama dgn PKT. Oke deh, sharing, saya 5, anda 5. Gmn bisa nggak? Oo bisa-bisa. Atau flight nya dimajukan. Hal-hal yg prinsip barangkali kita perlu sampai ke manajemen. Kalo memang itu dirasa di luar kewenangan	
	Peneliti	Kalo konsep terkait comrel itu sendiri, konsep yg digunakan PT Badak utk menjalankan hubungan dgn stakeholder itu sendiri?	
	Subjek	Teorinya saya belum baca. Tapi saya rasa ada kaidahnya sebetulnya. Ada aturan mengenai bagaimana kita bisa berkomunikasi ata berhubungan dgn para stakeholder itu tadi. Aturannya pasti ada. Hanya saja apakah, sekarang ini kan kondisi PT Badak juga dinamis, di luar perusahaan juga dinamis, itu peraturan yg mungkin 2, tiga tahun lalu barangkali perlu ditinjau ulang, apakah masih sesuai atau tidak. Nanti saya carikan bukunya.	
	Peneliti	Kalo yg terkait sama pengambilan keputusan, ya itu tadi terkait urgensi, siapa saja yg terkait utk mengambil keputusan di comrel ini?	

	Subjek	<p>Ya saya rasa sebetulnya kalo pengambilan keputusan hanya ada saya, Pak K, dan corporate secretary. Jadi dalam batasan tertentu sebetulnya ada yg bisa langsung diputuskan oleh saya, atau pak kuswana, atau mungkin harus. Lha ini kan berkaitan dgn apakah itu bentuknya uang, cash atau non-cash lah ya. Nah untuk yang cash ini aturannya sdh jelas, bahwa kewenangan yg diberikan atau dimiliki oleh. Saya, nggak punya kewenangan itu, saat ini loh ya. Tidak punya kewenangan untuk bisa memberikan persetujuan dana tunai, berapapun nilainya. Pak kuswana itu kalo nggak salah sampai 2 juta, di atas itu harus ke jakarta Corporate secretary...</p>	
	Peneliti	Ya. Kalo yg non-cash itu yg agak susah sebetulnya. Krn non-cash itu kan bentuknya macam2.	
	Subjek	Tapi itu tidak dinilai, maksudnya tidak diuangkan?	
	Peneliti	Itu. Padahal kan bentuk bantuan itu kan banyak sekali. Kalo beasiswa itu kan pasti uang ya. Tiket pasti uang. Atau dana bantuan yg sifatnya uang itu banyak sekali. Tapi kayak misalnya kita memberikan sesuatu, kursi misalnya, mereka minta bantuan kursi. Nah apakah itu akan diuangkan dulu dgn cara. terus baru itu dianggap sbg uang yg kita keluarkan sehingga totalnya masuk di dalam omset comdev? Itu yg saya blm lihat aturannya.	
	Subjek	Tapi kalo misalnya gini pak, comrel sama comdev itu kan mungkin, ya klo misalnya saya melihat itu ga terlalu jauh apa yg dikerjakan gitu kan, ga berbeda jauh. Sebenarnya sudah efektif apa belum ketika comrel itu dijalankan terpisah dgn comdev itu sendiri?	
	Peneliti	Saya rasa memang harusnya terpisah. Supaya mereka bisa fokus ke bidangnya. Memang kalo kita ngomong pembagian hitam putihnya, pasti bisa dibedakan. Tapi mungkin masih ada yg grey gitu. Saya rasa dimana-mana juga begitu. Nah, kita coba persempit yg grey ini, supaya lebih enak bekerjanya. Kalo ada pemisahan yg	

		<p>jelas, aturannya kita buat jelas, sehingga penanggung jawab bidang masing-masing ini juga lbh nyaman bekerjanya. Tapi saya sendiri tetap melihat itu lbh efektif kalo di split. Penanggung jawabnya gitu. Knp? Krn memangnya juga berbeda. Tadi yg comrel tadi lbh banyak bernegosiasi, lbh banyak ngomong ke orangnya. Terus ada apa ya, ya itu tadi namanya hubungan baik itu kan, kalo kita kenal baik dgn orangnya, mungkin kita bs ngomong 'pak' ya tadi minta 10 seat misalnya, 'kita terbatas ni fasilitasnya 5 seat aja gimana?' 'o ya sudah'. Kalo comdev kan mungkin lebih banyak keputusan itu diambil sepihak ya. Mereka minta 10 juta, comdev kita evaluasinya kan, 'ah 2 juta aja nih', misalnya, mereka juga ga protes. Tapi kalo comrel tadi mungkin lebih dalam prosesnya...</p>	
	Peneliti	Tapi comrel itu ga menutup kemungkinan utk sama masyarakat juga ya pak?	
	Subjek	Ga menutup kemungkinan, makanya agak susah membedakan tadi kan. Kadang-kadang kita main di abu-abu tadi. Tapi memang ya seperti itu. Di sini kalo memang itu tidak jelas, apakah ini comrel atau comdev, bagi kita juga ga terlalu masalah. Masih bisa di handle juga oleh temen-temen di sini. Kita juga tidak saklek 'o kalo yg ini...'	
	Peneliti	Comrel harus ini. Kalo misalnya kondisi-kondisi di luar kondisi lingkungan ekonomi sosial, itu turut mempengaruhi kebijakan terkait dgn comrel itu sendiri? Misalnya lingkungan di luar lagi bergejolak, berarti harus cepat2 ada kepastian. Apakah saklek kami sdh mengambil keputusan kayak gini, jadi sudah tidak bisa diubah misalnya?	
	Subjek	Ya itu tadi yang saya jelaskan di depan bahwa ada banyak parameter untuk bisa menilai apakah suatu comrel bisa diurus atau tidak atau bagaimana yang paling tepat karena seringkali hal-hal yang seperti itu akan sangat mempengaruhi bagaimana kita mengambil keputusan. Apakah keputusan itu hrs diambil saat itu atau msh bisa ditunda, itu juga berbeda kan penanganannya. Saya dalam kondisi	

		<p>kepepet apapun saya bisa putuskan, misalnya kayak gitu. Tetapi kalo kita waktunya masih lebih panjang kita bisa analisa lagi resikonya seperti apa dampaknya kalo ini kita berikan atau kita tdk berikan jg seperti apa. Apakah ada hubungannya sm jangka panjang misalnya dgn PT Badak. Nah itu, hal-hal seperti itu yg kita perlu hati-hati, sehingga jangan sampai nanti salah misalnya. Walaupun ga ada salah benarnya juga itu, cuma itu kan yg tadinya itu mungkin tidak sekarang kita rasakan, jangka panjang misalnya. Kita menjaga hubungan baik dgn bea cukai, dengan imigrasi, itu kan tidak langsung efeknya ke saya. 'Sory pak, saya ga bisa bantu deh'. Tapi nanti barangkali ada bagian lain yg harusnya menerima data itu dr mereka, mereka akan kesulitan. Gitu, jd memang lebih ke arah pertimbangan-pertimbangan hal yg non-teknis sebetulnya.</p>	
	Peneliti	<p>Kalo terkait sama corporate communication itu sendiri. Kan ada perluasan dari communication jadi corporate communication, itu kenapa?apa ada beberapa faktor yg mempengaruhi?</p>	
	Subjek	<p>Jadi kan, kadang orang berpendapat bahwa judul itu mempengaruhi isinya. Tapi kadang2 ya itu tadi, kalo dulu namanya humas, terus jd hubmas, itu kan hupmas, hubungan masyarakat gitu lah, simple kan. Tapi ternyata dlm perjalanan waktu dilihat lagi. maka ditandai P, hubungan pemerintah dan masyarakat. Knp hupmas? Ya karena makin luas lagi, sebenarnya kita baru sadar bahwa yg kita itu bukan hanya masyarakat, tapi pemerintahnya. Dengan adanya pengertian yg lebih luas lagi bawah memang stakeholder itu kan bukan hanya pemerintah, bukan hanya masyarakat, LSM itu masuk mana? Misalnya kyk gitu kan. Instansi yang kita ga tau misalnya, perguruan tinggi, itu masuk di mana? Nah, pengertian corporate communication itu lebih ke arah bagaimana kita hubungan antara perusahaan dengan ya itu tadi, stakeholder itu tadi. Siapa? Ya lebih banyak lagi, namanya stakeholder itu semua yg berkepentingan dengan PT Badak. Siapa pun, entah masyarakat, LSM, pemerintah, instansi TNI. Nah seperti itu, jadi keputusan mengubah dari humas ke hupmas ke corporate itu lebih ke arah pertimbangan</p>	

		<p>supaya cakupan, itu sdh dilakukan sebetulnya, komunikasinya. Tapi nama ini kan itu tadi kembali mencerminkan bagaimana kita hrs bekerja, bagaimana kita hrs bersikap. Jadi kalo corporate communication itu saya rasa cakupannya lbh luas, kemudian nanti kita ngomong itu dgn frekuensi yg sama lah kalo misalnya dgn instansi yg lain, 'dari mana pak?' 'corporate communication', o mereka udah tau kita ini ngomong dari sisi yg sama. Kalo hanya humas, humas itu seolah-olah hanya itu tadi kayak corong atau searah misalnya komunikasinya, tapi kalo corporate itu saya rasa harusnya lbh luas.</p>	
	Peneliti	Apakah hanya corporate communication yg menjalankan hubungan comrel ini, maksudnya dgn masyarakat? Ada departemen lain misalnya?	
	Subjek	Resminya harus lewat kami. Kenapa? Supaya termonitor. Karena namanya bantuan itu kalo tidak terintegrasi, tidak termonitor itu kan nanti tidak jelas pertanggungjawabannya. Mengingat bahwa sebetulnya CSR kemudian ada comdev dan sebagainya itu merupakan hal yang disorot sebetulnya. Yang sifatnya politis itu tadi. Politis dalam arti sedikit banyak mempengaruhi image perusahaan yg kita buat. Karena ada yg melihat besar kecilnya bantuan itu jadi parameter juga, seberapa donasi, seberapa baik perusahaan. Nah, itula yg menyebabkan hal-hal yang berkaitan dengan comdev, comrel dan sebagainya itu harus dimonitor dan di manage dengan baik oleh suatu pihak yg diberi tanggung jawab untuk itu. Jadi terkontrol penggunaan uangnya untuk apa, kemana saja, berapa banyak, programnya apa saja, dan sebagainya.	
	Peneliti	Kalo comdev itu kan sdh punya definisi komunitasnya yang akan dibantu ring 1, ring 2. Apakah comrel sendiri sdh punya cakupan atau belum gitu, atau masih berdasarkan prioritas?	
	Subjek	Nah sekarang ini mungkin lebih ke arah siapa yang sudah pasti boleh, mana yang belum tentu boleh. Contohnya begini, muspida, mereka udah dapat jatah seat pesawat, jadi prioritas. Kalo misalnya guest house itu minimal jabatan	

		<p>tertentu, nah seperti itu. Penggolongan fasilitas yang kita berikan gitu. Tapi buat siapa? Ya siapa saja boleh minta kok, hanya saja ya itu tadi kita kroscek dengan ketersediaan dengan prioritas dengan tingkat urgensi, hubungannya dengan PT Badak juga. Nah seperti itu lah yang nanti akan digunakan untuk memfilter apakah ini layak atau tidak. Soalnya nanti kalo digolong-golongkan lagi ya kita kita sendiri. Karena kadang-kadang itu tidak bisa kaku seperti itu juga. Misalnya kalo hari jumat nanti nih rombongan menteri 60 orang misalnya, PT Badak mau bantu apa? Loh ini tamunya siapa? Jangan ngomong bantuan dulu. Ini tamunya mau ke mana? Oke statusnya menteri, tapi ga ada hubungannya kok sama PT Badak, misalnya seperti itu. Kalo mau pake airport silakan, tapi harus ada penanggungjawabnya, dan kita bisnis nih. Kalo memang ga ada urusannya dengan PT Badak, PT Badak punya fasilitas, ya monggo kalo mau dicarter, bayar. Nah kayak gitu. Jd pertimbangannya sudah berbeda kita tidak hanya sekedar kasih fasilitas, tapi pake fasilitas saya, tapi krn ini ga ada hubungannya dengan kami ya, bayar dong. Nah halhal seperti itu yang membedakan. Tapi apa itu akan diatur sampai detail begitu? Ya susah.</p>	
	Peneliti	Jadi yang kira2 jadi prioritas itu siapa pak?	
	Subjek	Ada, ada daftarnya, jadi ada tingkatannya kalo pejabat di Bontang ini siapa saja, ada. Kalo misalnya, Kapolres sama ibu, tapi kalo anaknya mau ikut, ga dapat. Tapi masa iya sih bapak sm ibunya naik pesawat terus anaknya sendiri lewat darat. Ya sudahlah kasih aja kalo ada seatnya kasih. Sdh kayak gitu, itu kebijakan. Ga bisa makanya kadang hitam-putih, oke aturannya ada tapi kebijakan itu harus tetep.	
	Peneliti	Fleksibel..	
	Subjek	Harus ada	
	Peneliti	Kalo utk struktur organisasi yg baru belum ada ya pak?	
	Subjek	Ini nanti baru dirapatkan. Jadi gini, organisasi yang ada itu menurut saya dan Pak K belum mencerminkan kebutuhan operasional yang	

		<p>memadai. Kenapa demikian? Karena ada beberapa bagian itu yang tidak berimbang gitu load pekerjaannya. Sehingga kita coba usulkan untuk disesuaikan. Jadi kan orang melihat, apa susah nya sih kerja di communication, loh orang kan gitu. Itu kerja nya cuma baca koran, terima tamu, tapi. Gak pernah istirahat kita, sehari ini proposal segini, ini hrs kita analisis. Kalo menurut kita tidak bisa dibantu, kita harus jawab. Tapi supaya bisa jawab ini kan ga bisa 'o ga bisa', ga bisa seperti itu, ada evaluasinya, ada skor nya, kalo skor nya ga masuk 'o ini ga memenuhi syarat'. Atau pertimbangan tertentu, o ini harusnya ga memenuhi syarat tapi ada note nih. Berarti ini bisa dilakukan. Ini sebetulnya ga ada apa-apanya, tapi karena ini urgent, terus nanti berkaitan dengan image PT Badak, bersifat politik tadi, ya kita kerjain. Hal-hal seperti itu yang menyebabkan kita itu dengan organisasi yang sekarang itu kurang lincah karena birokrasinya panjang. 2 juta aja harus minta ke Jakarta coba. Lah ini sektor kecil lah. Bagaimana kita itu bisa cepat kerjanya, bisa melayani mereka dengan baik kalo dari segi operation nya tidak dibantu. Itu sangat menyulitkan gitu.</p>	
	Peneliti	Jadi corporate secretary itu masih memegang andil besar dalam kebijakan?	
	Subjek	<p>Oh ya ya, makanya itu yang harus dibenahi. Kita melihat, tuntutan terhadap kita itu tinggi sekali gitu. Tapi kita tidak diberi tool, tidak diberi kewenangan, tidak diberi kekuasaan untuk mengambil keputusan, 2 juta, apa resikonya sih? Kenapa harus sampe jakarta? Itu yg hrs menurut saya, dibenahi. Nah hal2 spt itu yg msh ada celah utk disempurnakan, sehingga itu td, klo semua keputusannya semua lah, mungkin sampe batasan nilai tertentu itu harus diterapkan, kita maklum. Tapi kalo di bawah 10 juta saja, itu bs diselesaikan di sini, saya rasa cukup. Karena dari statistik kan jumlah yang kecil-kecil ini yang paling banyak kan, sebetulnya gitu. Lah ini tidak sebanding dengan capeknya orang jakarta tandatangan juga. Ya iya lah, makin tinggi jabatan itu ga ngurusin lagi yang 2 juta itu buat apa. Wasting time nya itu loh. Nah hal itu yang kami lihat msh bisa dibenahi lah, yang di jakarta juga ringan</p>	

		<p>pekerjaannya. Loh kita itu tandatangan 2 juta itu juga berat, pertanggungjawabannya loh. Bukannya saya dikasih kewenangan untuk 2 juta terus besok saya tanda tangan terus, nggak juga. Tapi at least klo tandatangannya di sini kan kita ga usah kirim fax, ga usah nunggu, mau berapa lama kita. Nah seperti itu, efisiensi, trus peningkatan birokrasi tadi, itu sangat berharga untuk menunjang kelancaran kerja.</p>	
--	--	--	--

